

**DAMPAK KEPEDULIAN ORANG TUA
TERHADAP EFEKTIFITAS PENDIDIKAN SISWA DI MI
SALAFIYAH SYAFIYAH PUTRI SUKOREJO BANYUPUTIH
SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008 - 2009**

SKRIPSI

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2009 209 PA1	No REG : 7-2009/PA1/204 ASAL BUKU : TANGGAL :

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

MASLUHAH
NIM. D51206221

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Masluhah
NIM : D51206221
Alamat : Sukorejo Banyuputih Situbondo

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul :

**DAMPAK KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP EFEKTIFITAS
PENDIDIKAN SISWA DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PUTERI
SUKOREJO BANYUPUTIH SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2008-2009**

Adalah hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari orang lain, selanjutnya apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan tekanan dari siapapun.

Surabaya, 05 Agustus 2009
Hormat Saya,


Masluhah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MASLUHAH

NIM : D51206221

Judul : DAMPAK KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP
EFEKTIFITAS PENDIDIKAN SISWA DI MI SALAFIYAH
SYAFI'YAH PUTRI SUKOREJO BANYUPUTIH SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2008-2009

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, Agustus 2009
Pembimbing,



MUAZNI, M. Pd.I
NIP. 19701031 200003 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI


Skripsi oleh **Masluhah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Desember 2009

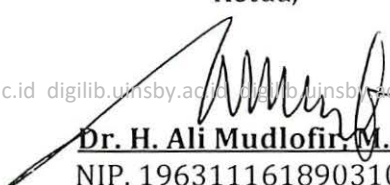
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Dr. H. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 196203121991031002

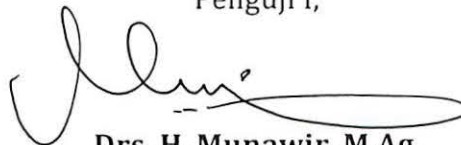
Ketua,


Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag.
NIP. 19631116189031003

Sekretaris,


Muazni, M. Pd.I

Penguji I,


Drs. H. Munawir, M. Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji II,


Dra. Mukhlisah, M. Pd.
NIP. 19680905051994032001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Di MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Banyuputih Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009”.

Sebagaimana dijelaskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Maka kesadaran, keterlibatan dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya ikut dan bahkan sangat menentukan keberhasilan belajarnya. Sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, orang tua tidak dibenarkan melimpahkan tanggung jawab pendidikan anaknya secara penuh kepada lembaga pendidikan.

Mengingat bahwa pendidikan di lingkungan keluarga merupakan salah satu bagian dari tri pusat pendidikan, maka keterlibatan orang tua di dalam segala aktifitas belajar anaknya merupakan suatu keharusan, sebab keterlibatan itu bimbingan bagi anak dalam menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan, sehingga anak dapat beraktifitas sendiri secara optimal.

Oleh karena itu penelitian ini berusaha mengangkat Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa di MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009 dengan mengetengahkan mengontrol kegiatan anak, mengenal kesulitan belajar anak, mengatasi kesulitan anak, fasilitas pendidikan, pujian, hadiah dan hukuman serta pengaruh-pengaruhnya.

Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009. dengan mengambil populasi sebanyak 104 siswa untuk dijadikan responden penelitian, yang dalam hal ini digunakan rumus Chi Kwadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Kemudian untuk mengetahui sampai sejauhmana pengaruh tersebut digunakan rumus koefisien kontigensi (KK) sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional	20
G. Sistematika Penelitian.....	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Tentang Kepedulian Orang Tua.....	25
1. Definisi Kepedulian	25
2. Kepedulian Orang Tua.....	26
3. Jenis-jenis Kepedulian Orang Tua.....	28

B. Kajian Tentang Efektifitas Pendidikan.....	35
1. Pengertian Efektifitas.....	35
2. Tujuan Pendidikan.....	42
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi TerhadapEfektifitas Belajar....	46
D. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Anak(<i>Siswa</i>).....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Rancangan Penelitian.....	50
C. Populasi.....	51
D. Metode Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Penelitian.....	57
F. Analisis Data.....	58
G. Hipotesis.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	62
B. Analisis Data.....	82
C. Pengujian Hipotesis.....	99

BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Dampak kepedulian Orang tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Madrasah.....	101
--	-----

B. Dampak kepedulian Orang tua Terhadap Efektifitas Pendidikan	
Siswa Di Rumah	103
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	105
C. Penutup.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Tabel tentang Identitas Madrasah.....	12
1.2	Tabel tentang Keadaan Guru.....	13
1.3	Tabel tentang Keadaan Siswa	16
1.4	Tabel tentang Keadaan Sarana dan prasarana.....	16
4.1	Tabel tentang Hasil Skor Data Tentang Kepedulian Orang Tua.....	68
4.2	Tabel tentang Hasil Skor Data Tentang Efektifitas Pendidikan Siswa (Y)....	72
4.3	Tabel tentang Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel X (Kepedulian Orang tua	78
4.4	Tabel tentang Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel Y (Efektifitas Pendidikan Siswa).....	82
4.5	Tabel tentang Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel X dan Y1 (Efektifitas Pendidikan Siswa Di Madrasah).....	86
4.6	Tabel tentang Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel X dan Y2 (Efektifitas Pendidikan Siswa Di Rumah)	90
4.7	Tabel tentang Klasifikasi Data masing-masing variabel	94
4.8	Tabel tentang Penentuan f_o Pada Dampak Kepedulian Orang tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Madrasah	95
4.9	Tabel tentang Penentuan Frekuensi Yang Diharapkan (f_h) Pada Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Di Madrasah	96
4.10	Tabel tentang Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat Dampak Kepedulian Orng Tua Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Di Madrasah	97
4.11	Tabel tentang Tentang Penentuan f_o Pada Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Belajar siswa Di Rumah.....	99

4.12	Tabel tentang Tentang Penentuan Frekuensi Yang Diharapkan (f_h) Pada Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Di Rumah.....	100
4.13	Tabel tentang Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat Dampak Kepedulian Orng Tua Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Di Rumah	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matriks Penelitian	107
2. Instrumen penelitian	108
3. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	111
4. Surat Keterangan.....	112
5. Sekilas Tentang Penulis.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan adalah masalah sangat penting dalam kehidupan, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara, sehingga pendidikan menjadi tolak ukur maju mundurnya suatu bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan, perhatian orang tua untuk mengisi masa depan anak sangat diperlukan, dan hal ini bukanlah masalah yang sangat mudah dan sederhana. Mengingat orang tua akan selalu dibenturkan pada masalah-masalah lain, yang sudah tentu perhatian orang tua tidak hanya tertuju pada anak.

Maka pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat, dengan demikian bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya pasti terjadi dan atau berlangsung suatu proses pendidikan. sebagaimana dalam Al Qur'an pendidikan itu dinyatakan dalam kata-kata Tarbiyah yang arti kebahasaanya ialah meningkatkan "atau" membuat sesuatu lebih tinggi. Pengertian pendidikan Al-Qur'an ini mengandung pranggapan bahwa dalam diri manusia terdapat bibit-bibit naluri kebaikan yang disebut fitrah. Bibit-bibit kebaikan tersebut dapat dikembangkan tapi dapat juga

terhambat dan tersumbat, atau bahkan mungkin mati jika tidak dikembangkan. Dengan bibit-bibit kebaikan itu manusia akan merasakan kebahagiaan sejati jika ia berhasil menyalurkan dorongan batinnya yang suci itu dan mengalami kesengsaraan sejati jika ia gagal.

Dari sinilah peranan penting (wujud kepedulian) orang tua dalam proses pendampingan khususnya di dalam meningkatkan efektifitas pendidikan anaknya guna menemukan jalan lurus menuju kebahagiaan sejati.

Sebab sebagian besar orang tua beranggapan bahwa keberhasilan sepenuhnya berada di pundak penanggung jawab pendidikan formal, sehingga mayoritas orang tua anak didik mengabaikan tanggung jawab yang semestinya mereka juga harus memikulnya, mengingat besarnya pengaruh kepedulian orang tua terhadap dunia pendidikan anak. Oleh karena itu orang tua diharuskan ikut memberi perhatian terhadap anaknya di dalam mengembangkan pendidikan, dengan cara mendidik anak secara optimal, karena perhatian orang tua termasuk faktor yang terutama dan utama dalam meningkatkan pendidikan anak selanjutnya. Sebagaimana kita ketahui perhatian orang tua (keluarga) itu mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya watak serta kepribadian yang sedikit banyak akan dibuat pegangan dalam menempuh pendidikan selanjutnya, karena prosentase kehidupan anak berada dalam lingkungan keluarga. Sebagaimana pendapatnya Ngalim purwanto: Jangan kita salah tafsir bahwa anak-anak yang diserahkan kepada sekolah untuk dididiknya adalah

seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Telah dikatakan bahwa kewajiban sekolah adalah membantu keluarganya dalam mendidik anak-anaknya.¹

Dengan demikian betapa sangat pentingnya perhatian orang tua terhadap efektifitas pendidikan anak, sehingga anak menempuh pendidikan di jalani secara optimal yang nantinya proses pendidikan akan berjalan dengan baik yang akhirnya sesuai dengan tujuan dunia pendidikan. Jadi orang tua tidaklah hanya mempunyai tanggung jawab melahirkan dan membesarkan anak, orang tua juga harus ikut serta memberi nuansa pendidikan dengan baik sehingga anak-anak akan meniru kebiasaan orang tua dan akhirnya terbiasa, yang ketika dia sudah dewasa merasakan kepuasan terhadap apa yang dialaminya terhadap perhatian-perhatian orang tuanya.

Kelahiran dan kehadiran seorang anak di tengah-tengah keluarga merupakan tanggung jawab yang sangat besar. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya : "Setiap anak dilahirkan di atas fitrahnya, maka orang tua keduanya yang akan menjadikan dirinya beragama yahudi. atau nasrani atau majusi". (HR. Bukhari).²

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), Edisi ke-2, h.79.

² Abi Abdillah Muhammad Ismail al-Bukhari, *Al-Bukhari Bihasyiyatus Sindiyy*, (Indonesia: Ihyaul kitabil Arabiyati, TT), h.235.

Dari hadits tersebut jelaslah bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah agama, dan kemudian bergantung kepada pendidiknya dalam mengembangkan fitrah itu sendiri. Di sini sudah dapat dimengerti betapa penting peranan keluarga untuk menanamkan pengetahuan-pengetahuan yang luhur, karena orang tua merupakan figur bagi anak yang selalu mengikuti kepribadian, karakter dan prilaku yang timbul di dalam lingkungan keluarga. Jadi bagaimana anak untuk selanjutnya, itu tergantung bagaimana orang tua, yang di dalam keluarga merupakan figur yang akan dicontoh dan diteladani.

Dengan demikian, atas dasar nilai dipandang perlu adanya perhatian orang tua secara aktif membinbing anak-anaknya dalam menjalani dunia pendidikan sehingga anak dalam menempuh pendidikan akan lebih efektif dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut yang terdapat dalam judul skripsi, yaitu adanya suatu masalah yang cukup prinsip untuk dirumuskan secara jelas. Berkaitan dengan ini, Peter Salim memberi pengertian bahwa: Masalah adalah sesuatu yang harus di selesaikan atau dipecahkan; persoalan.³

Berdasarkan pengertian pendapat tersebut dapat dipahami bahwa masalah merupakan suatu hal yang perlu dikaji yang selanjutnya dipecahkan melalui

³ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), Edisi Ke-1, h.941.

penelitian. Sedangkan yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Adakah dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah putri Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009?

2. Sub Pokok Masalah

a. Adakah kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar di madrasah bagi siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009?

b. Adakah kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar di rumah bagi siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam karya ilmiah ini adalah merupakan target yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik. Menurut pendapat S.Margono:

“Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk membentuk kemampuan dan keterampilan menggunakan rancangan-rancangan statistik penelitian yang berpedoman dengan pemecahan masalah yang sedang diteliti. Sehingga terampil menyusun proposal penelitian, lebih-lebih yang berkaitan dengan pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan”.⁴

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet.2, h.1.

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa tujuan penelitian merupakan suatu usaha untuk menentukan sesuatu, baik dalam ilmu pengetahuan atau kemasyarakatan dan mengembangkannya, menguji kebenarannya, di mana usaha tersebut dilakukan dengan penelitian yang bersifat ilmiah dengan tujuan menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Sehubungan dengan masalah yang telah diajukan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada tidaknya dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo

Banyuwangi Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.

3. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar di madrasah bagi siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuwangi Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar di rumah bagi siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuwangi Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.

D. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sebagai masukan bagi para orang tua untuk lebih aktif lagi dalam memberikan bimbingan atau perhatian terhadap anak-anaknya khususnya dalam bidang pendidikan, sehingga mereka dalam menempuh pendidikan akan lebih efektif dan efisien sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan belajar.
2. Sebagai masukan bagi peneliti lebih lanjut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan hazanah ilmu pengetahuan di bidang kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan judul “Dampak kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009” dilaksanakan di M I Salafiyah syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo. Untuk itu penulis mengajukan beberapa hal sebagai variabel yang akan penulis teliti dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aspek mengenai kepedulian orang tua, yang berarti bahwa perhatian yang diberikan orang tua atau kepala keluarga secara langsung terhadap anak-anaknya dalam hal berbuat sesuatu.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektifitas pendidikan siswa, yang memberikan pengertian bahwa suatu aktifitas yang dapat menunjang terhadap tercapainya tujuan yang berkenaan dengan perkembangan atau pembentukan tingkah laku siswa.

Sedangkan alasan penulis memilih MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo sebagai obyek penelitian, dikarenakan lokasi madrasah dimaksud mudah dijangkau oleh penulis, baik dari segi fisik maupun finansial, juga adanya kemudahan akses memperoleh data dengan lebih akurat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, di madrasah tersebut belum pernah dijadikan obyek penelitian, terutama penelitian yang berhubungan dengan kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan siswa.

Daerah yang menjadi obyek penelitian adalah madrasah Ibtidaiyah putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo.

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas, secara sistematis hasil penelitian ini terhadap obyek dalam klasifikasi sebagai berikut:

1. Sekilas sejarah singkat berdirinya madrasah ibtidaiyah putri di Sukorejo Banyuputih Situbondo.
2. Struktur keorganisasian madrasah.
3. Identitas madrasah.

4. Keadaan Guru
5. Keadaan Siswa
6. Sarana dan prasarana.
7. Visi, Misi dan Tujuan didirikannya Madrasah
8. Denah Lokasi Madrasah

1. *Sekilas Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Putri di Sukorejo Banyuputih Situbondo.*

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Putri merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang ada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Banyuputih Situbondo Jawa Timur. Madrasah Ibtidaiyah didirikan pada tanggal 12 April 1944 oleh KHR. As'ad Syamsul Arifin selaku Pangasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, sekaligus sebagai Kepala Madrasah, dengan jumlah siswa sebanyak 54 orang terbagi dalam 3 rombongan belajar dan 5 orang tenaga pengajar.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Putri baru terdaftar di Departemen Agama pada tanggal 18 Mei 1984 dengan Nomor: W.m. 06. 02/5346/A/Ket/1984 Sebagai Lembaga di bawah naungan NU Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Putri telah didaftar ulang sebagai anggota pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Wilayah Jawa Timur pada tanggal 6 Pebruari 2004 dengan Nomor: B-02340008. Setelah mengikuti akreditasi perjenjangan status Madrasah pada Departemen Agama pada tahun 2003 Madrasah Ibtidaiyah

Putri memperoleh kenaikan status dari 'Diakui' menjadi 'Terakreditasi A (Unggul)" sertifikat Nomor : A / Kw.13.4 / MI / 529 / 2006 tanggal 4 Mei 2006.

Pada perkembangannya dari tahun ke tahun jumlah siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Putri semakin meningkat.

Tahun pelajaran 2002-2003 = 2. 550 siswa

Tahun pelajaran 2003-2004 = 1. 944 siswa

Tahun pelajaran 2004-2005 = 2. 101 siswa

Tahun pelajaran 2005-2006 = 2. 023 siswa

Tahun Pelajaran 2006-2007 = 1.941 siswa

Tahun Pelajaran 2007-2008 = 2.043 siswa

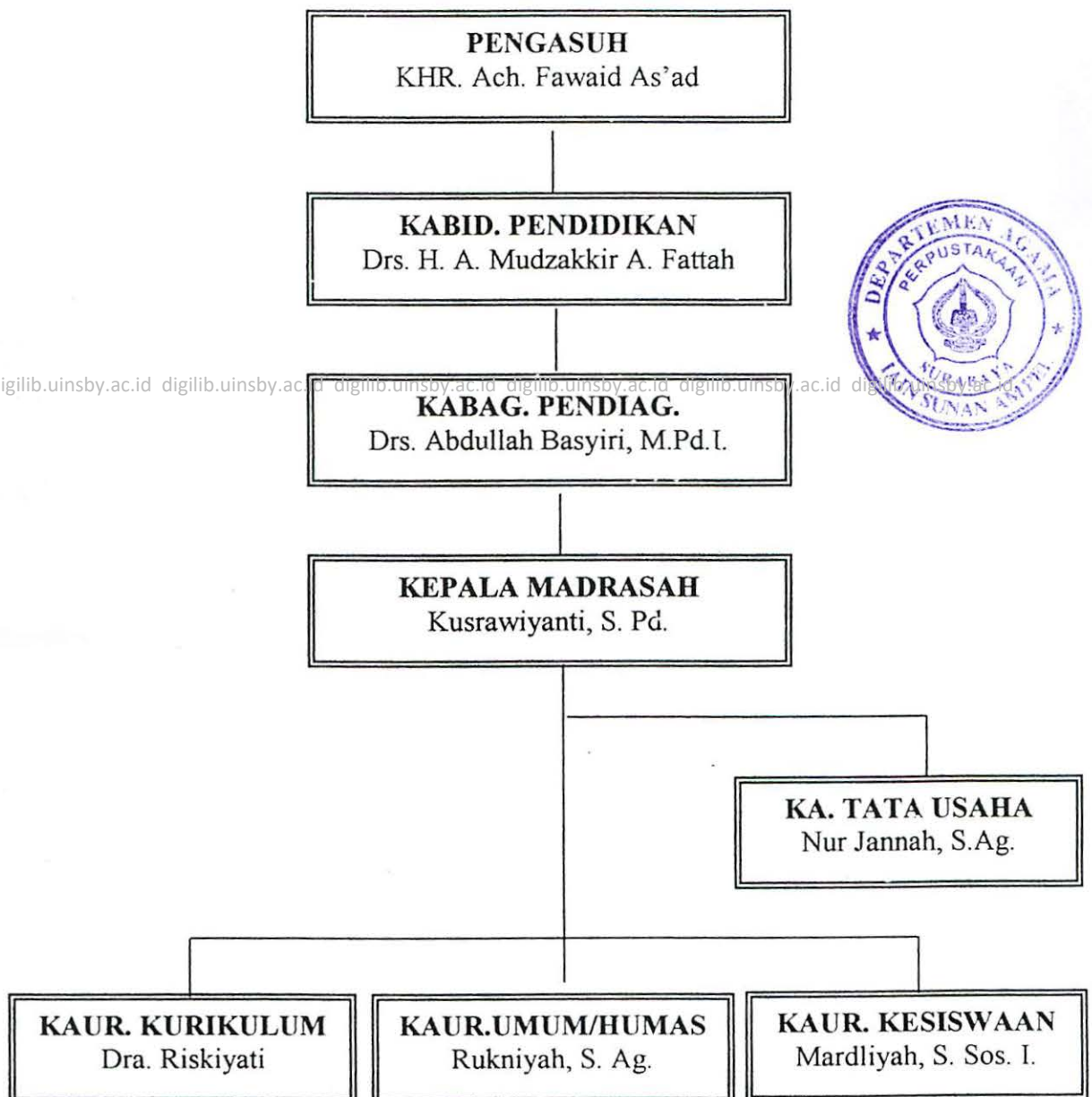
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun Pelajaran 2008-2009 = 2.084 siswa

Sampai tahun ini terbagi dalam 38 rombongan belajar, jumlah guru 89 orang dan karyawan 13 orang, tenaga kebun 2 orang.

2. Struktur Keorganisasian

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PUTRI TAHUN PELAJARAN 2008-2009



3. Identitas Madrasah.

TABEL I.1
Identitas Madrasah

1	Nama Madrasah	MI Salafiyah Syafi'yah Putri
2	Tahun Pendirian	1944 M
3	Status Madrasah	Swasta Terakreditasi A
		Tahun 2006 s/d 2010
4	Penyelenggaraan Madrasah	
	Pagi	Pukul 07.00 s/d 11.30
5	Alamat	
	a. Jalan	Jl. KHR. Syamsul Arifin
	b. Desa	Sumberejo
	c. Kecamatan	Banyuputih
	d. Kabupaten	Situbondo
	e. Provinsi	Jawa Timur
6	N S M	112351215080

Tabel 1.2
Kedaaan Guru
Data Tenaga Edukasi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sya'f'iyah Putri
Tahun Pelajaran 2008 - 2009

NO	NAMA	IJAZAH TERAKHIR		TAHUN LULUS	JABATAN	TMT GURU	MASA KERJA	STATUS GURU		GOL	BIDANG STUDY	ALAMAT
		TINGKAT	JURUSAN					GTY/GTTY	KAWIN/TDK.KAWIN			
1	Kusrawiyanti, S. Pd.	S1	Matematika	2002	Ka. Madrasah	1994	15	GTTY	Kawin	III c		Sukorejo
2	Nur Jannah, S. Ag	S1	PAI	2001	Kaur Tata Usaha	2001	8	GTY	Kawin	III a	B.Indonesia	Sukorejo
3	Dra. Riskiyati	S1	PAI	1993	Kaur Kurikulum	1995	14	GTTY	Kawin	III c	P.Sos	Sukorejo
4	Rukniya, S. Ag.	S1	PAI	1998	Kaur Humas	2001	8	GTTY	Tidak Kawin	III a	Nahwu, P.Sos	Sukorejo
5	Mardiyah, S. Sos. I	S1	KPI	2008	Kaur Kesiswaan	1997	12	GTY	Tidak Kawin	III b	Tarekh	Sukorejo
6	Drs. Moh.Asra Maksum, M. E. I.	S2	Ekonomi Islam	2005	Guru	1985	24	GTTY	Kawin	IV c	Sharraf	Sukorejo
7	Azimah	MASS	Agama	1984	Guru	1984	25	GTY	Kawin	IV a	Imla', Akhlaq	Bindung
8	Qonitah	MASS	Agama	1985	Guru	1986	23	GTY	Tidak Kawin	III d	Tajwid	Sukorejo
9	Maryamah	MA	Agama	1987	Guru	1987	22	GTY	Tidak Kawin	III d	B. Arab	Sukorejo
10	Fatimah, S. Pd. I.	S1	PAI	2008	Guru	1986	23	GTY	Kawin	IV b	Akhlaq	Sukorejo
11	Nur Hayati, S.Pd.	S1	PPKn	2007	Guru	1987	22	GTTY	Kawin	IV b	Tauhid	Sukorejo
12	Dra. Rukyati, M. Pd. I.	S2	Manej. Pend. Islam	2004	Guru	1987	22	GTTY	Kawin	IV b	Fiqih	Sukorejo
13	Nadzriyah	MA	Agama	1988	Guru	1988	21	GTY	Kawin	III c	Sharraf	Sukorejo
14	Sitti Aminah	MA	Agama	1989	Guru	1989	20	GTY	Kawin	III c	Nahwu	Nyamplong
15	Khosniyah, S. Ag.	S1	PAI	1993	Guru	1986	23	GTTY	Kawin	IV a	Aswaja	Sukorejo
16	Dra. Siti Rukayyah	S1	PAI	1991	Guru	1991	18	GTTY	Kawin	IV a	Aswaja	Sukorejo
17	Hamidah	MASS	Agama	1990	Guru	1991	18	GTY	Kawin	III b	Tajwid	Sukorejo
18	Ibratul Ummah	MA	Agama	1991	Guru	1991	18	GTY	Kawin	III b	Nahwu	Sukorejo
19	Aisyiyah, S. Ag.	S1	PAI	1993	Guru	1991	18	GTY	Kawin	III d	Nahwu,Sains	Sukorejo
20	Hosniyah	MASS	Agama	1991	Guru	1991	18	GTY	Kawin	III b	B. Arab	Sukorejo
21	Munifah	MASS	Agama	1991	Guru	1992	17	GTY	Kawin	III b	Nahwu	Sukorejo
22	Fatimatus Sahroh	MASS	Agama	1991	Guru	1992	17	GTY	Kawin	III b	Akhlaq	Sukorejo
23	Uhtul Istifadah, S. Ag	S1	PAI	1997	Guru	1993	16	GTY	Kawin	III d	B. Arab	Sukorejo
24	Sumiyati, S. Ag.	S1	Mu'amalat	1997	Guru	1993	16	GTTY	Tidak Kawin	III d	Tauhid	Sukorejo
25	Asanah, S. Ag.	S1	PAI	1993	Guru	1993	16	GTTY	Kawin	III d	B. arab,Tarikh	Sukorejo
26	Munifah	MA	Agama	1992	Guru	1993	16	GTY	Kawin	III b	Nahwu,Sharraf	Sukorejo
27	Djuwairiyah, M. Pd. I.	S2	Manaj. Pend. Islam	2004	Guru	1993	16	GTTY	Kawin	IV a	Fiqih	Sukorejo
28	Alwiyah	MA	Agama	1993	Guru	1994	15	GTY	Kawin	III a	Tajwid	Sukorejo
29	Haliyatun Nisak, S.Ag.	S1	PAI	1994	Guru	1994	15	GTTY	Kawin	III c	Sharraf	Sukorejo
30	Munawaroh	MASS	Agama	1993	Guru	1994	15	GTY	Kawin	III a	Fiqih	Sukorejo
31	Hozaima	MA	Agama	1992	Guru	1994	15	GTY	Tidak Kawin	III a	BMK	Sukorejo
32	Falaha	SMA	IPS	1992	Guru	1994	15	GTY	Kawin	III a	Sharraf	Sukorejo
33	Maryatik	MA	Agama	1992	Guru	1994	15	GTY	Kawin	III a	Tarikh	Sukorejo
34	Khafifah	MA	Agama	1993	Guru	1994	15	GTY	Kawin	III a	Fiqih	Sukorejo
35	Khalifah	MASS	Agama	1991	Guru	1995	14	GTY	Kawin	III a	Akhlaq	Sukorejo
36	Khalilah	MDU	Agama	1994	Guru	1995	14	GTY	Kawin	III a	Tarikh	Sukorejo

38	Roziqotun Naimah	MASS	Agama	1995	Guru	1995	14	GTY	Kawin	III a	B. Arab, Nahwu	Sukorejo
39	Umniyah	MASS	Agama	1994	Guru	1996	13	GTY	Kawin	III a	Fiqh	Sukorejo
40	Fitriyatin, S. Ag.	S1	PAI	1999	Guru	1997	12	GTTY	Kawin	III b	Sharraf, MTK	Sukorejo
41	Muqawamah	MASS	Agama	1995	Guru	1997	12	GTY	Kawin	II d	B. Arab	Sukorejo
42	Sa'adah	SMA	IPS	1995	Guru	1997	12	GTTY	Kawin	II d	Tauhid	Sukorejo
43	Rafi'ah, S. Ag.	S1	PAI	1999	Guru	1997	12	GTTY	Kawin	III b	Fiqh	Sukorejo
44	Nur Mufidah, S. Ag	S1	Mu'amalat	2001	Guru	1997	12	GTY	Kawin	III b	Tarekh	Sukorejo
45	Sofiyatul Widad, M. Pd. I.	S2	Manaj. Pend. Islam	2004	Guru	1998	11	GTY	Kawin	III c	B. Arab	Sukorejo
46	Sabira	MA	Agama	1996	Guru	1998	11	GTY	Tidak Kawin	II d	Tajwid	Sukorejo
47	Khofifah, A. Ma. Pd.	D2	PGSD	2005	Guru	1998	11	GTY	Kawin	II d	Sharaf	Nyamplong
48	Quratul Uyun	SMA	IPS	1995	Guru	1998	11	GTY	Kawin	II d	Sharaf	Sukorejo
49							0					
50	Zariyatul Hasanah, S. Ag.	S1	PAI	1999	Guru	1998	11	GTY	Kawin	III b	Nahwu	Kertosari
51	Hunainah	MASS	Agama	1994	Guru	1998	11	GTY	Kawin	II d	Tauhid	Sukorejo
52	Zahrotul Ainiyah, S. Ag.	S1	PAI	2001	Guru	1998	11	GTTY	Kawin	III b	Nahwu	Sukorejo
53	Hanifah, S. Ag.	S1	Mu'amalat	2001	Guru	1998	11	GTY	Kawin	III b	Nahwu	Jangkar
54	Luluk Maktumah, S. Ag.	S1	Mu'amalat	1999	Guru	2000	9	GTY	Kawin	III a	Tarikh, MTK	Sukorejo
55	Khosiyah	MASS	IPS	1998	Guru	2000	9	GTY	Kawin	II c	Imla'	Sukorejo
56	Ernawati, S. Ag.	S1	PAI	1998	Guru	2000	9	GTY	Kawin	III a	B. Arab, Tarekh	Bindung
57	Qudsiyah	MASS	IPS	1997	Guru	2000	9	GTY	Tidak Kawin	II c	B. Arab	Sumberejo
58	Maimuna, S. Pd. I	S1	PAI	2004	Guru	2001	8	GTY	Kawin	III a	Nahwu, BMK	Sukorejo
59	Masluhah	MASS	IPS	1998	Guru	2001	8	GTY	Kawin	II c	Akhlaq	Sukorejo
60	Maizah, S. Ag.	S1	Mu'amalat	2001	Guru	2001	8	GTY	Kawin	III a	Tajwid	Sukorejo
61	Maulidah, S. Ag.	S1	PAI	2001	Guru	2001	8	GTY	Kawin	III a	Tarikh	
62	Nuri Firdausiyah	MASS	Agama	2000	Guru	2005	4	GTY	Tidak Kawin	II b	Al Qur'an, Fiqh	Sukorejo
63	Romlawati	MA	Agama	1990	Guru	1991	18	GTY	Tidak Kawin	III b	Tajwid	Sukorejo
64	Ismatul Karimah	MDU	Agama	1999	Guru	2001	8	GTY	Tidak Kawin	II c	Al-qur'an	Sukorejo
65	Aisyah	MASS	Agama	1993	Guru	2002	7	GTY	Kawin	II c	Imla', Tarekh	Trigonco
66	Suhaini	MDU	Agama	1995	Guru	2002	7	GTY	Kawin	II c	Tauhid	Sukorejo
67	Rofi'atun	MDU	Agama	1994	Guru	2003	6	GTY	Kawin	II b	Akhlaq	Sukorejo
68	Suma'idah, S. Pd. I.	S1	PAI	2002	Guru	2003	6	GTTY	Kawin	II d	MTK, PPKn, BI	Gelidik
69	A'izatul Mustafidah, S. Ag.	S1	Mu'amalat	2001	Guru	2003	6	GTTY	Kawin	II d	B. Arab	Sukorejo
70	Elvit Taufiqah	MA	Agama	1995	Guru	2003	6	GTY	Kawin	II b	Sharraf, B. Ing	Sukorejo
71							0					
72	Khulusinniyah, S. Pd. I	S1	PAI	2004	Guru	2004	5	GTY	Tidak Kawin	II d	Aswaja, Sains, Sharraf	Sukorejo
73	Sunarti, S. Pd. I	S1	PAI	2003	Guru	2003	6	GTY	Kawin	II d	MTK	Sukorejo
74	Lailatul Fitriyah, S. Ag.	S1	Pend. B. Arab	2001	Guru	2004	5	GTTY	Kawin	II d	Fiqh	Sukorejo
75	Wardatun Hasanah	MASS	IPS	1999	Guru	2001	8	GTY	Kawin	II c	Fiqh	Sukorejo
76	Farhatin Masruroh, S. Pd. I.	S1	PAI	2006	Guru	2004	5	GTY	Tidak Kawin	II d	Nahwu, BMK	Sukorejo
77	Huzaini	MASS	Agama	2003	Guru	2003	6	GTY	Kawin	II b	BMK	Sukorejo
78	Fatmiyatun, S. Pd. I.	S1	PAI	2004	Guru	2003	6	GTY	Tidak Kawin	II d	Fiqh	Sukorejo
79	Ani	MASS	IPS	1999	Guru	2001	8	GTY	Kawin	II c	Fiqh	Sukorejo
80	Makhshushi Zakiyah, S. E.	S1	Akuntansi	2005	Guru	2008	1	GTY	Kawin	II c	Aswaja	Sukorejo

82	Umi Azizah, A. Ma. Pd.	D2	PGSD/MI	2005	Guru	2004	5	GTY	Kawin	II b	Nahwu	Sukorejo
83	Aushafil Karimah, S. Pd. I	S1	PAI	2004	Guru	2004	5	GTY	Tidak Kawin	II d	B.Indonesia	Sukorejo
84	Lismawati	MASS	Agama	2003	Guru	2004	5	GTY	Kawin	II b	Al Qur'an	Sukorejo
85	Misnawati	MASS	Agama	2001	Guru	2002	7	GTY	Kawin	II c	Imla'	Sukorejo
86	Tini Misbah al Karimah	MASS	Agama	2003	Guru	2003	6	GTY	Kawin	II b	Tarikh	Kertosari
87	Kholishotun Nadifah, S. Sos. I.	S1	KPI	2008	Guru BP	2008	1	GTY	Tidak Kawin	II c	BP/BK	Sukorejo
88	Uswatum Hasanah, S. Pd. I.	S1	PAI	2009	Guru BP	2008	1	GTY	Tidak Kawin	II c	BP/BK	Sukorejo
89	Ikrimah	MASS	Agama	2005	Guru BP	2008	1	GTY	Kawin	II a	BP/BK	Sukorejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Siswa

TABEL I.3
Keadaan Siswa

No	Kelas	Banyak Rombongan	Banyaknya siswa			Keterangan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	I	2	27	33	60	
2	II	6		396	396	
3	III	7		516	516	
4	IV	9		488	488	
5	V	7		347	347	
6	VI	7		277	277	
JUMLAH			27	2057	2084	

6. Sarana dan Prasarana

TABEL I.4
Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jml	Luas (M2)	Pemanfaatan			Kondisi		
				Dipakai	Jarang	Tidak	Baik	R R	R B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	R. Kep. Madrasah	1	4	V	-	-	V	-	-
2	Ruang TU	1	12	V	-	-	V	-	-
3	Ruang Guru	2	12	V	-	-	V	-	-
4	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-	-	-
5	R. Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-

6	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-
9	R. Komputer	1	4	V	-	-	V	-	-
10	Ruang Kelas	38	72	V	-	-	V	-	-
11	KM / WC Guru	2	2.25	V	-	-	V	-	-
12	KM / WC Siswa	4	2.25	V	-	-	V	-	-
13	Kantin	1	16	V	-	-	V	-	-
14	Mushalla	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tempat kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pos satpam	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Dll	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH								

7. Visi, Misi dan Tujuan didirikannya Madrasah

a. Visi

Lahirnya anak didik yang beriman, berilmu, beramal, bertaqwa, berakhlak karimah, serta cerdas dan terampil, sebagai kader muslim khaira ummah.

b. Misi

- 1). Mengembangkan manajemen pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif.
- 2). Melaksanakan pembelajaran kitab "kuning" secara teoritis dan praktis, aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan.
- 3). Menciptakan suasana madrasah yang dinamis, harmonis dan komunikatif.

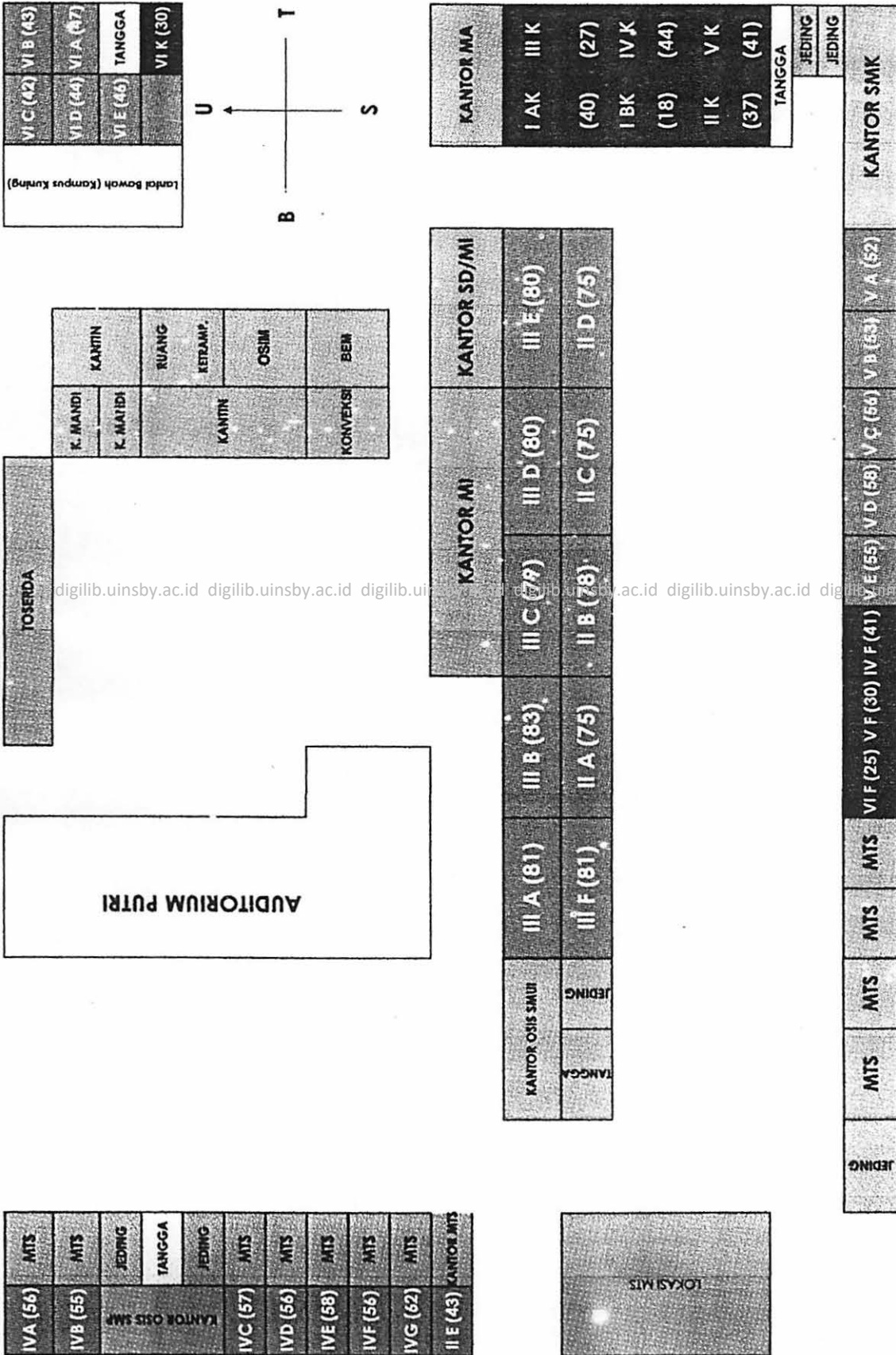
4). Menumbuhkan disiplin belajar, semangat berpikir ilmiah dan bertanggung jawab.

5). Menumbuhkembangkan budi luhur dan akhlaq karimah.

c. Tujuan didirikannya Madrasah

Untuk mencetak insan-insan muslim yang berkualitas dunia akhirat (beriman, berilmu, beramal, bertaqwa, berakhlaqul karimah dan semata-mata mengharap ridla Allah.

DENAH MISSPI



KETERANGAN :
 : Kls Kurlok
 : Kls Favorit
 : Kls Kurmas
 (.....) : Jumlah Siswa

Daerah atau lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian itu dilakukan, mengenai luas atau daerah penelitian yang menjadi obyek, tidak ada ketentuan yang pasti, namun agar supaya mempermudah di dalam melakukan penelitian perlu adanya penentuan lokasi atau daerah, sehingga penelitian yang dilakukan tidak terlalu memakan waktu yang lama, sebagaimana dikemukakan oleh Koentjaraningrat :

“Kalau masalah yang terpilih, perlu ditentukan ruang lingkupnya. Hal ini penting sekali supaya si peneliti jangan terjerumus dalam sekian banyaknya data yang harus diteliti. Sering kali seorang peneliti demikian bersemangat untuk meneliti suatu persoalan, sehingga ia tidak sadar akan kesukaran-kesukaran yang pasti dihadapi karena ruang lingkup yang terlampau luas”.⁵

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daerah penelitian yang menjadi tempat penelitian adalah MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo, Sedangkan yang diajukan obyek penelitian adalah siswa kelas IV, kelas V, dan kelas VI MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami skripsi ini yang berjudul: Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Belajar Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009, maka penulis memandang perlu membatasi pengertian terhadap arti atau istilah yang terkandung dalam skripsi ini agar tidak terjadi kesalahan fahaman

⁵ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), Cet. Ke-13, Edisi Ke-3, h.17.

di dalam mengartikan masing-masing istilah dalam judul tersebut . Istilah tersebut antara lain:

1. Dampak Kepedulian Orang Tua

“Dampak adalah: pengaruh yang kuat yang menimbulkan akibat”.⁶

Sedangkan menurut Peter Salim dampak berarti: benturan, pengaruh kuat yang dapat berakibat positif atau negatif.⁷

Dengan demikian yang dimaksud dampak adalah suatu daya yang mampu mempengaruhi terhadap situasi, baik pengaruh itu dapat merubah terhadap situasi yang lebih baik atau sebaliknya.

Kepedulian berasal dari kata peduli yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti menaruh perhatian.⁸

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek.⁹

Dapat dipahami bahwa yang dimaksud kepedulian adalah suatu perhatian yang tertuju pada suatu obyek.

Orang tua adalah merupakan kepala dari suatu keluarga.¹⁰ Jadi yang dimaksud orang tua adalah terdiri dari bapak, ibu atau wali yang mengontrol langsung kepada anggota keluarga atau anak.

⁶ M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta : Arkola Surabaya, 1994), h. 92.

⁷ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), Edisi Ke-1, h. 314.

⁸ *Ibid*, h.1114.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1987), Cet. Ke-2, Edisi Ke-1, h.14.

¹⁰ Ngalm Purwanto, *Op.Cit*, h. 49.

Sebagaimana pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepedulian orang tua adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua atau kepala keluarga terhadap anak-anaknya dalam hal berbuat sesuatu.

Jadi yang dimaksud dampak kepedulian orang tua adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya mampu mempengaruhi terhadap situasi, baik pengaruh itu dapat merubah terhadap situasi yang lebih baik atau sebaliknya.

2. Efektifitas Pendidikan Siswa

“Efektifitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, fikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah dikeluarkan atau digunakan”.¹¹

Menurut Cholil Uman yang dikutip dari W.S. Winckel belajar adalah sebagai proses pembentukan tingkah laku yang terorganisir.¹²

Jadi dapat dipahami bahwa efektifitas belajar adalah suatu aktifitas yang dapat menunjang terhadap tercapainya tujuan yang berkenaan dengan perkembangan atau pembentukan tingkah laku siswa.

Menurut Ahmad Tafsir yang dikutip dari Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik

¹¹ Suekarno K., *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : CV. Miswar,1992), Cet. Ke-16, h.42.

¹² Cholil Uman, *Ikhtisar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : Duta Aksara, 1998), h.15.

terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹³

Sedangkan menurut Zuhairini dkk:”Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama .¹⁴

Berarti pendidikan disini dapat dimengerti bahwa kegiatan belajar mengajar atau suatu aktifitas yang terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dalam artian suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa, sehingga memberi arah kemana kegiatan proses belajar mengajar harus dibawa dan di laksanakan. Jadi rumusan tujuan senantiasia merupakan suatu alat yang sangat bermanfaat dalam perencanaan, implementasi dan penilaian suatu program belajar mengajar dalam dunia pendidikan.

Yang dimaksud dengan efektifitas pendidikan siswa adalah merupakan suatu pengaruh yang sangat kuat yang akan mengakibatkan positif dan negatif yang disebabkan oleh pengaruh dari kepedulian orang tua dengan pengaruh itulah nantinya akan mempengaruhi terhadap keefektifan pendidikan siswa.

¹³ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001),Cet. Ke-5, h. 6

¹⁴ Zuhairini Dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya : Ramadhani, 1993), Cet. Ke-1,h. 9.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini merupakan inti dari skripsi secara menyeluruh yang pokok bahasan meliputi: Kajian Pustaka dan Hipotesis dalam penelitian, Kajian Teori tentang Dampak Kepedulian Orang Tua, Kajian Teori tentang Efektifitas Pendidikan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa, Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa, dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian , dalam bab ini meliputi hal-hal antara lain: Jenis Penelitian, Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang: Deskripsi Data, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.

Bab VI Penutup, dalam bab ini mengemukakan Kesimpulan dari pada karya ilmiah ini, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dan diakhiri penutup. Setelah penutup lalu diikuti dengan Daftar Kepustakaan, Lampiran-lampiran dan Daftar Ralat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Di dalam suatu penelitian yang ilmiah, tinjauan teoritis mutlak diperlukan, sebab ia akan menentukan arah suatu pembahasan. Sebab teori merupakan landasan dimana pokok pikiran yang paling awal tumbuh, dimana penelitian tanpa teori-teori yang sudah baku tidak akan memiliki bobot ilmiah, bahkan dalam praktek kehidupan sehari-haripun sebenarnya tidak lepas dari pemikiran dasar. Sebab yang tanpa teori adalah ilmu yang tidak berguna atau ilmu yang tidak amaliah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bimo Walgito berpendapat bahwa:

“Dasar teori perlu kami kemukakan, oleh karena itu merupakan landasan Bergeraknya segi praktek, praktek tanpa teori adalah praktek yang tidak amaliah, tetapi sebaliknya teori tanpa praktek maka ilmu akan kosong yang tidak amaliah, oleh karena itu dari segi teori adalah perlu dan penting, karena segi ini amal nya ilmu”¹

A. Kajian Tentang Kepedulian Orang Tua.

1. Definisi Kepedulian

Kepedulian adalah perhatian yang tertuju pada suatu obyek, atau dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat menunjang terhadap tercapainya suatu tujuan.

¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset 1989), cet. Ke-4, h.3.

Dengan demikian kepedulian juga termasuk salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan dalam pendidikan.

2. Kepedulian orang tua

Telah kita ketahui bersama bahwa orang tua adalah salah satu faktor yang dapat mewarnai atau mempengaruhi terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama harus dapat menjaga, membina, dan memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Tahrim Ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka".²

Dari ayat tersebut terlihat dengan jelas bahwa tanggung jawab terhadap perkembangan anak termasuk perkembangan pendidikannya terletak pada orang tua, sebab orang tua lah yang mengasuh dan membesarkannya sehingga anak dapat mencapai prestasi gemilang, Tugas dan tanggung jawab tersebut juga dapat dialihkan pada orang lain (di serahkan kepada pendidikan formal atau sekolah) apabila orang tua merasa tidak mampu melakukan sendiri. Sebagaimana sabda Nabi SAW :

² Depag, RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang : Thoha Putra, 1989), h. 951.

Dengan demikian kepedulian juga termasuk salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan dalam pendidikan.

2. Kepedulian orang tua

Telah kita ketahui bersama bahwa orang tua adalah salah satu faktor yang dapat mewarnai atau mempengaruhi terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama harus dapat menjaga, membina, dan memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Tahrim Ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.*²

Dari ayat tersebut terlihat dengan jelas bahwa tanggung jawab terhadap perkembangan anak termasuk perkembangan pendidikannya terletak pada orang tua, sebab orang tua lah yang mengasuh dan membesarkannya sehingga anak dapat mencapai prestasi gemilang, Tugas dan tanggung jawab tersebut juga dapat dialihkan pada orang lain (di serahkan kepada pendidikan formal atau sekolah) apabila orang tua merasa tidak mampu melakukan sendiri. Sebagaimana sabda Nabi SAW :

² Depag.RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang : Thoha Putra, 1989), h. 951.

عَنْ أَبِي رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقُّ
الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُعَلِّمَهُ الْكِتَابَةَ وَالسَّبَّاحَةَ وَالرَّمَايَةَ وَأَنْ لَا يَرْزُقَهُ إِلَّا طَيِّبًا
(رواه الحكيم)

Artinya : Dari Abu Rafi' ra. Rasulullah SAW bersabda: Hak anak atas orang tua adalah mengajarnya menulis, berenang dan memanah dan tidak memberinya rizki selain yang baik. (HR. Hakim).³

Dengan demikian sebagai orang tua kita harus bisa memilih cara-cara yang baik untuk mendidik anak-anaknya supaya kelak ketika sudah dewasa menjadi anak yang berbakti kepada agama Nusa dan Bangsa terlebih-lebih kepada kedua orang tuanya. Sebab orang tua memegang peranan terhadap pendidikan anaknya yang tidak hanya ketika anak itu lahir, akan tetapi sejak dalam kandungan sampai anak itu menginjak dewasa merupakan tanggung jawab orang tua hal ini sesuai firman Allah Surat Al-Luqman Ayat 14 yang mewajibkan setiap anak harus berterimah kasih dan berbuat lemah lembut kepada kedua orang tuanya, dalam hal ini Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (لقمان. ١٤)

Artinya : "Dan kami amankan kepada semua manusia terhadap Ibu Bapaknya, Ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah, dan menyapihnya dalam dua tahun, maka bersyukurlah

³ Jalaluddin Abdurrahman Bin Abi Bakar As-Suyuti, *Jamius Shaghir* Juz I, h. 149

kepada[^]daku dan kedua orang tuamu, kepadakulah kamu kembali".(Luqman;14) ⁴

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa ibu mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya yang tidak hanya menyusui dan mendidik anak-anaknya akan tetapi juga harus memberikan dorongan dan inspirasi agar dalam diri anak tersebut timbul kekaguman kepada ayahnya, hal ini sebagai lambang kewibawaan rumah tangga. Sebab ayah merupakan pelindung yang perkasa dalam keluarganya, dan mempunyai gengsi tertinggi dari orang laki-laki yang pernah dikenalnya, oleh karena itu ayah tidak boleh dilawan atau dibantah.

Pandangan anak terhadap kepribadian ayah tersebut merupakan hal yang wajar dan harus disikapi secara demokratis sehingga dalam keluarga tersebut tercipta kondisi yang menyenangkan dan harmonis, sehingga nantinya anak akan patuh terhadap perintah kedua orangtuanya.

3. Jenis-jenis kepedulian orang tua
 - a. Mengontrol Kegiatan Anak

Orang tua sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab atas kemajuan pendidikan anak dituntut untuk selalu mengontrol atau mengawasi setiap kegiatan yang di lakukan oleh anak secara optimal, sebab pengawasan yang kurang akan bisa menyebabkan kecenderungan anak akan mempunyai kebebasan, yang hal ini akan

⁴ Depag. RI, *Op cit*, h. 654.

berdampak negatif bagi anak itu sendiri. Oleh karena itu orang tua harus berhati-hati dalam mengawasi anak-anaknya agar anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana yang dikatakan oleh Ishak Solih bahwa :

“Khusus pengawasan terhadap anak-anak hendaknya seringkali kita berorientasi dengan mereka, sehingga apa-apa yang menjadi kesulitan mereka mengenai pekerjaan rumah, kepentingan bersama maupun kepentingan dirinya sendiri, seperti menghafal, dan juga peristiwa-peristiwa yang dialaminya diluar rumah, mereka akan berani mengemukakannya. Dengan demikian orang tua dapat segera membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi mereka”.⁵

b. Menenal Kesulitan Belajar Anak

Dalam dunia pendidikan seringkali kita jumpai faktor-faktor yang mengakibatkan kegagalan terhadap pendidikan anak, paling tidak ada suatu gangguan yang dapat menghambat terhadap kemajuan dan menempuh pendidikan. Oleh karena itu orang tua harus proaktif didalam memahami kesulitan yang dihadapi oleh seorang anak (siswa) yang sekaligus membantu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapinya. Untuk mengenai kesulitan-kesulitan anak, orang tua dituntut untuk selalu mengadakan interaksi-interaksi dengan bentuk kasih sayang, sehingga anak merasa selalu dekat dengan orang

⁵ Ishak Solih, *Menejemen Rumah Tangga Dan Penerapan Fungsi Fundamental Dalam Usaha Mewujudkan Keluarga Sejahtera Dan Bahagia*, (Bandung :Angkasa, 1991), h. 65.

tua, yang akan membuat anak tidak merasa malu atau takut untuk mengutarakan segala kesulitannya.

c. **Mengatasi Kesulitan Pendidikan Anak**

Disamping orang tua dituntut memahami terhadap segala kesulitan yang dihadapi anak (siswa) orang tua juga harus memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapinya, karena segala problem yang berkaitan dengan dunia pendidikan anak tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan, dipikirkan dan sekaligus dipecahkan. Jika orang tua berusaha proaktif di dalam mengatasi problem yang ada, itu berarti orang tua berusaha menolong atau membantu yang dapat menunjang terhadap keberhasilan anak di dalam menempuh pendidikan.

Di dalam mengatasi atau memberikan solusi orang tua dapat melakukan dengan cara memberikan pandangan-pandangan ataupun penjelasan yang berkaitan dengan pemecahan problem pendidikan baik sebelum atau disaat anak mengalami kesulitan.

Mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki orang tua, tidak sepenuhnya orang tua menyelesaikan secara langsung terhadap kesulitan yang dihadapi anak. Orang tua bisa meminta bantuan orang lain yang dianggap mampu dalam menyelesaikan problem pendidikannya. Banyak hal-hal yang menghambat dengan mengganggu kemajuan belajar, bahkan sering juga terjadi suatu

kegagalan tapi pada pokoknya dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu:

1) Faktor Intern Siswa

Faktor intern siswa meliputi gangguan kurang mampuan psiko-fisik siswa, yakni:

- a) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain meliputi rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi.
- b) Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti lebihnya sikap.
- c) Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain meliputi terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran.

2) Faktor Ekstern Siswa

Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam:

- a) Lingkungan, contohnya ketidak harmonisan antara ayah dan ibu.
- b) Lingkungan perkampungan atau masyarakat, contoh wilayah perkampungan kumuh, dan teman sepermainan yang nakal.

- c) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat belajar yang berkualitas rendah.⁶
- d) Menyediakan Fasilitas Belajar

“Fasilitas belajar atau alat-alat ialah segala sesuatu yang secara langsung membantu terlaksananya tujuan pendidikan, sehingga perlu dibatasi di dalam beberapa persoalan saja. Adapun wujudnya dapat berupa benda-benda yang diperlukan di dalam pelaksanaan pendidikan. Alat yang berwujud benda ini tidak perlu berwujud benda-benda yang mahal harganya. Bahkan dengan alat-alat yang ada dalam rumah itu sudah terpenuhi dengan sendiri”.⁷

Jadi fasilitas pendidikan merupakan penunjang terhadap keefektifan pendidikan anak, karena hal itu, juga dapat memberi motivasi yang tidak kalah pentingnya dibandingkan faktor-faktor penunjang yang lain. Seperti halnya orang tua menyediakan tempat atau ruang belajar bagi anak, sehingga anak dapat berkonsentrasi menumbuh kembangkan ilmu pengetahuannya, karena dengan demikian anak bisa belajar secara maksimal yang tidak dipengaruhi oleh kebisingan-kebisingan suasana yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), Cet. Ke-13, h. 173.

⁷ Sutari Imam Barnadip, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP, 1996), h. 95.

e) Memberi Pujian

Bentuk pujian merupakan hal yang penting, karena kita sadari bersama, pujian dapat membuahkan kesenangan terhadap siapapun terutama bagi anak, dengan pujian anak akan merasa senang, sehingga gairah dalam menempuh pendidikan akan selalu tumbuh dan timbul, inipun bisa dijadikan standart dalam mengatasi anak, maka hendaknya orang tua memberikan pujian. Anak akan merasa senang terhadap pujian orang tua atau hasil prestasi pendidikan yang ia mampu selesaikan, karena dengan pujian akan embesarkan jiwa anak, dan akan lebih menggairahkan dalam menempuh pendidikan.

“Apabila ada siswa atau anak yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motifasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motifasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri”.⁸

f) Memberi Hadiah

Hadiah bisa juga dijadikan motivasi bagi anak untuk menumbuhkan semangat dalam menempuh pendidikan karena

⁸ Sardiman , *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h. 92.

dengan memberikan hadiah terhadap prestasi yang diraih oleh anak merupakan nilai plus, sehingga minat anak dalam menempuh pendidikan akan lebih efektif dan efisien karena selalu mendapat penghargaan yang sekaligus merupakan bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua.

“Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motifasi tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar”.⁹

Dengan demikian agar hadiah dapat menunjang terhadap keefektifan pendidikan anak, maka orang tua harus memahami terhadap hadiah yang akan di berikan, yang sekiranya dapat memberi semangat terhadap keefektifan anak

g) Memberi Hukuman

Hukuman sebagai perbuatan yang negatif, akan tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu orang tua harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

⁹ Ibid, h. 90.

B. Kajian Tentang Efektifitas Pendidikan Siswa

1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, dan lain-lain yang telah dikeluarkan.

Dari definisi di atas dapat diambil pengertian bahwa efektifitas adalah suatu akibat dari aktifitas yang dilakukan secara terarah sehingga menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Dan efektifitas ini dapat dibagi antara lain:

a. Efektifitas Belajar Siswa di Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana keterangan di atas yang penulis maksud dari efektifitas adalah efektifitas pendidikan, sementara definisi pendidikan sendiri adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dari pengertian di atas bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Proses itu baik terjadi dalam suatu laboratorium atau lingkungan yang lebih luas perubahan itu dapat berbentuk penguasaan materi, kebiasaan dan nilai-nilai serta kecakapan.

Perlu diketahui bahwa kegiatan belajar akan banyak mendatangkan manfaat apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh misalnya dapat menimbulkan kepuasan bagi diri sendiri karena bertambahnya pengetahuan yang dimiliki, akan menciptakan kesempurnaan dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu dapat di katakan bahwa, belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kaitannya dengan ini sebagaimana yang dikatakan oleh Tadjab bahwa:

Untuk mendapatkan pengalaman yang baik, yaitu pengalaman-pengalaman yang berhubungan dan mengarahkan kepada perubahan-perubahan dalam rangka pencapaian aspek-aspek kedewasaan tersebut, harus ditempuh melalui aktifitas-aktifitas dan pengalaman belajar sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan; Dalam kehidupan sehari-hari kita bergaul dengan orang lain, dimana terjadi komunikasi verbal berupa percakapan. Percakapan memberikan situasi tersendiri bagi mereka yang terlibat langsung, maupun mereka yang tidak terlibat langsung tetapi mendengar informasi dari percakapan itu. Situasi percakapan dan mendengarkan memberi kesempatan kepada orang lain untuk belajar. Namun apakah dengan mendengarkan itu terjadi proses belajar pada seseorang, hal itu tergantung pada atau tidaknya kebutuhan motivasi dan setting belajar pada seseorang. Dengan

tertentu sehingga menimbulkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang.

- 4) Menulis atau mencatat, dengan kemampuan menulis, kita dapat membuat catatan-catatan tentang materi pelajaran dari berbagai sumber, misalnya dari buku-buku, dari ceramah, diskusi, eksperimen, demonstrasi, dan lain sebagainya. Catatan-catatan itu tentunya sangat berguna bagi keperluan belajar dimasa selanjutnya, tetapi tidak semua aktifitas mencatat adalah belajar. Aktifitas mencatat yang bersifat menurun, menjiplak, mengkopi, tidak dapat memberikan pengalaman belajar. Sedangkan aktifitas mencatat yang memberikan pengalaman belajar apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya serta menggunakan setting belajar tertentu, agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Sementara kita mendengarkan ceramah, atau berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, seminar dan sebagainya, kesadaran kita akan kebutuhan dan tujuan akan sangat menolong untuk memilih material yang harus di catat. Catatan-catatan kita tidak hanya berupa fakta, melainkan terdiri atas materi apapun yang kita butuhkan untuk memahami dan memanfaatkan informasi bagi perubahan dan perkembangan diri kita.

- 5) Membaca; juga memberikan kemungkinan terjadinya proses belajar pada seseorang, namun tidak semua membaca memberikan

pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.¹¹ Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa bentuk pertanyaan yang diajukan oleh siswa merupakan suatu tindakan yang sangat efektif dalam proses belajar mengajar, sebab tidak semua keterangan guru dapat dipahami atau bahkan mampu diserap oleh siswa.

- 9) Latihan atau praktek; juga merupakan aktifitas yang memberikan pengalaman belajar. orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan suatu aspek pada dirinya. Dalam kegiatan berlatih atau praktek, segenap tindakan subyek terjadi secara integratif dan terarah terhadap kesuatu tujuan. Dalam hasil latihan atau praktek itu sendiri akan berupa ssspengalaman yang dapat mengubah diri subyek serta mengubah persepsi tentang lingkungan.¹²

b. Efektifitas Belajar siswa di Rumah

Efektifitas belajar dalam rumah dapat dibagi antara lain sebagai berikut:

- 1) Disiplin, disiplin merupakan pengaruh yang direncanakan untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin

¹¹ JJ. Hasibuan dan moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remadja Karya, 1988), Cet. Ke-3, h. 62

¹² Tadjab, *Op Cit*, h. 51

tumbuh dari kebutuhan menjaga dari keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat untuk memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.¹³

Bagi siswa yang baik seharusnya dapat mengatur waktunya dalam beraktifitas dalam belajar atau berbagai macam kegiatan lainnya. Dalam belajar perlu adanya keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien, karena hal ini sangat penting bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah.

2) **Membaca**, merupakan suatu aktifitas yang sangat penting terhadap peningkatan kualitas siswa. Apabila siswa tanpa membaca akan menyebabkan kesulitan ketika menghadapi evaluasi.

Dalam kaitannya dengan membaca ada beberapa fungsi antara lain:

- a) Memiliki kebiasaan baik
- b) Dapat membaca secara tepat
- c) Dapat menangkap isi bahan bacaan
- d) Seusai membaca dapat mengingat butir-butir gagasan utama dari bacaannya.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993) h. 114

Dengan demikian kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa sangatlah menunjang keberhasilan terhadap dirinya.

- 3) Menghafal, menghafal merupakan suatu kegiatan belajar yang dapat mengoptimalkan dan menguasai bahan pelajaran.
- 4) Meringkas, meringkas merupakan keterampilan seorang siswa untuk membantu pelaksanaan belajar dengan cepat dan mudah dipahami.
- 5) Mengerjakan pekerjaan rumah, para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan merupakan sarana motivasi bagi siswa untuk lebih kontinyu dalam belajar sehingga akan menimbulkan kebiasaan mengulang pelajaran di rumah.¹⁴

2. Tujuan Pendidikan

Dalam undang-undang sisdiknas bab II pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁵

Sementara Zakiyah Drajat membagi tujuan pendidikan antara lain:

¹⁴ Sardiman, *Op Cit*, h.91.s

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika, 2003)

a) TujuanUmum

Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Cara atau alat yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pengajaran. Karena itu pengajaran sering diidentikkan dengan pendidikan, meskipun kalau istilah ini sebenarnya tidak sama. Pengajaran ialah poros membuat jadi terpelajar (tahu, mengerti, menguasai, ahli; belum tentu menghayati dan meyakini); sedang pendidikan adalah membuat orang jadi terdidik (mempribadi, menjadi adat kebiasaan).

b) TujuanSementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum

c) Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional. Dalam pendidikan formal, tujuan operasional ini disebut juga tujuan

intruksional yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus (TIU dan TIK). Tujuan intruksional ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit-unit kegiatan pengajaran.¹⁶

Dalam pandangan Islam menuntut ilmu (*belajar*) merupakan suatu keharusan bagi seorang muslim dan muslimah karena sudah diketahui bersama bahwa Islam adalah agama ilmu dan cahaya, bukan suatu agama atau kebodohan dan kegelapan. Ilmu adalah suatu sarana untuk mengetahui serta untuk membedakan antara yang hak dan yang bathil, karena suatu ilmu tanpa amaliah itu bisa terjadi, akan tetapi suatu amaliah yang tidak didasarkan pada ilmu itu akan mengakibatkan suatu kerusakan, sehingga dalam pandangan Islam betapa mulianya orang yang mencari ilmu (*belajar*), sesuai dengan firman Allah:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
(المجادله. ١١)

Artinya: "Niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-mujadalah)¹⁷

Dari ayat tersebut diketahui bahwa betapa pentingnya belajar untuk mencari dan memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekal seseorang, baik

¹⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992) h. 30-32

¹⁷ Depag RI, *Op Cit*, Qs. Al- Mujadalah, h. 910

bekal ketika menjalani kehidupan di dunia maupun kehidupan nanti di akhirat. Dalam rangka untuk mendapatkan kesejahteraan, ketentraman dan kebahagiaan haruslah dengan ilmu.

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa untuk mencapai suatu kesuksesan dibutuhkan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui belajar sebagai proses pengembangan sumber daya manusia, yang merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pembangunan disegala bidang. Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan tentang tujuan pendidikan secara umum, sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir dan pemilikan pengetahuan.
- b) Pembentukan sikap, yakni menumbuhkan sikap mental, prilaku dan kepribadian yang dapat bertanggung jawab.

Dengan demikian tujuan pendidikan merupakan suatu cita-cita yang bernilai normatif, yang dalam tujuan tersebut terdapat sejumlah nilai-nilai yang harus ditanamkan pada anak didik. Nilai-nilai tersebut nantinya akan mewarnai cara anak didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah, dan juga bertujuan membentuk manusia susila yang cakap serta bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan bernegara.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa

Telah dikatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang dapat yang menimbulkan suatu perubahan baik dalam tingkah laku maupun dalam percakapan dan sekailgus merupakan sistem yang bermuara dan berujung pada pencapaian kualitas manusia seutuhnya, sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai hal ini tergantung pada beberapa faktor:

Menurut Ngalim purwanto Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individual.

2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang

termasuk kedalam faktor individual antara lain:”Kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

Sedangkan yang termasuk sosial antara lain: Faktor keluarga atau keadaan rimah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesenpatan yang tersedia serta motivasi sosial.¹⁸

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002),Cet. Ke-7, h. 102.

Sementara itu dalam kaitannya dengan faktor individual Sardiman mengatakan yang mengutip dari Arden N. Frandsen, ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar. Yaitu:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat yang kreaif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru baik maupun dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.¹⁹

Dengan adanya beberapa faktor di atas, maka belajar akan lebih baik dan optimal apabila faktor-faktor tersebut sama-sama diperhatikan, baik faktor individual siswa maupun faktor sosial. Karena faktor tersebut yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa.

D. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Anak (Siswa)

Telah kita ketahui bersama bahwa pada kebanyakan keluarga ibulah yang memegang peranan yang sangat penting terhadap anak-anaknya, sejak

¹⁹ Sardiman A.M., *Op Cit*, h. 4

anak dilahirkan sampai menginjak dewasa ibulah yang selalu ada di sampingnya, di samping itu ibu yang selalu memberikan perhatian dan selalu bergaul dengan anak-anaknya. Untuk itu tidaklah heran jika anak lebih dekat dan sayang terhadap ibunya dari pada kepada keluarganya yang lain.

Disamping seorang ibu, orang yang juga berpengaruh dalam keluarga adalah ayah, sebab ayah merupakan tumpuhan bagi keluarganya, dimana anak memandang ayah sebagai seorang pelindung yang perkasa dan mempunyai gengsi tertinggi dari orang laki-laki yang pernah ia kenal, oleh sebab itu ayah tidak boleh dilawan dan dimusuhi. Tanggung jawab ayah terhadap keluarganya sangatlah besar, disamping mencari nafkah juga mempunyai tugas terhadap perkembangan dan pendidikan anak-anaknya, lebih-lebih apabila anak tersebut sudah menginjak dewasa.

Jadi jelas bahwa orang tua (*bapak ibu*) mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua yang selalu khawatir dan ,menuruti keinginan-keinginan anak-anaknya akan berakibat kurang baik, begitu pula tidak baik apabila orang tua berlebih-lebihan mencurahkan perhatiannya terhadap anak-anaknya. Dengan demikian dalam memberikan perhatian, orang tua dituntut tidak berlebih-lebihan, cukup disertai dengan kasih sayang yang dimanifestasikan atau ditampakkan dengan tingkah laku yang menyenangkan dan memperhatikan terhadap kebutuhan anak-anaknya,dengan begitu anak akan dengan mudah tunduk dan patuh kepada kedua orang tua.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian yang bersifat ilmiah, penggunaan suatu metode memegang peranan yang sangat penting, agar nantinya hasil yang diperoleh memiliki nilai yang dapat dipertanggung jawabkan, sebagaimana pendapat Arief furchan :

“Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki”.¹

Sebagaimana juga pendapat Winarno Surakhmad:

“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”.²

Berdasarkan pendapat tersebut, yang dimaksud metode penelitian ialah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan secara matang untuk mengadakan sebuah penelitian demi tercapainya suatu penelitian.

Dengan demikian, metode penelitian merupakan suatu proses berfikir secara ilmiah untuk tercapainya suatu tujuan secara obyektif.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data pokok yang diperoleh berupa angka dan jenis penelitiannya adalah studi kasus

¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional), h.50.

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Tehnik*, (Bandung : Tarsito, 1990), Edisi Ke-7, h. 131.

karena hanya satu lokasi yang diteliti, yaitu di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif-induktif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahan peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³

Sedangkan studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Oleh karena kompleksnya materi yang disajikan, maka laporan penelitian kuantitatif perlu diatur sedemikian rupa sehingga pembaca laporan dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicarinya dan dapat memahaminya secara tepat.

B. Rancangan Penelitian

Ada beberapa rancangan penelitian yang bisa dipilih oleh peneliti disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, yaitu : a. eksperimen

³ Tim Penyusun *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1)*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), h.7.

(*experiments*), b. survey (*survey research*), c. penelitian lapangan, d. histories (*histories research*), e. studi perbandingan (*comparative reseach*), f. penelitian evaluasi (*evaluation reseach*). Dari berbagai macam rancangan penelitian tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *studi eksperimental* dan *studi exposit facto*.

Kriteria studi eksperimental adalah suatu rancangan penelitian dimana data diperoleh dari hasil perlakuan (*treatment*) penelitian. Sedangkan kriteria exposit facto adalah suatu rancangan penelitian dimana datanya bukan merupakan hasil dari perlakuan penelitian, tetapi data tersebut bersifat *given*. Artinya bahwa data penelitian sudah ada (di lapangan) sebelum penelitian melaksanakan studi. Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan data sudah ada sebelum penelitian melakukan penelitian, maka rancangan penelitian ini adalah studi *expost facto*.

C. Populasi

Seperti yang dikemukakan S.Margono yang dikutip dari Hadari Nawawi, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sebagai penelitian.⁴

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2003), Cet. Ke-2, h.118.

Jadi yang dimaksud dengan populasi berdasarkan pendapat di atas adalah keseluruhan obyek penelitian dimana populasi tersebut berupa hal-hal selain manusia seperti benda-benda, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainya.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV, kelas V, dan kelas VI MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo yang berstatus sebagai santri kalong.

Perlu diketahui bahwa siswa MI Salafiyah Syafi'iyah putri Sukorejo Banyuputih Situbondo terdiri dari dua bagian siswa yaitu : santri mukim dan santri kalong. Menurut Zamakhsyari Dhofier bahwa :

Santri mukim adalah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren.

Sedangkan santri kalong adalah murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajarannya di pesantren, mereka bolak-balik (*nglojo*) dari rumahnya sendiri.⁵

Jadi perlu ditegaskan bahwa yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berstatus sebagai santri kalong yang berjumlah 104 siswa.

⁵ Zamakhsyari Dhafier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3ES, 1994), h.51-52

Sedangkan populasinya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas IV = 38 siswa
- b. Kelas V = 40 siswa
- c. Kelas VI = 26 siswa

104

D. Metode Pengumpulan Data

Menentukan pengumpulan data adalah suatu bagian yang amat penting, dan lagi suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang sebaik-baiknya, sebab berhasil tidaknya suatu penelitian adalah tergantung pengumpulan

data yang dibutuhkan.

Dalam penulisan ini, penulis mempergunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi menurut Winarno Surahmat, ialah :

”Metode yang baik, yang memungkinkan penyelidik mengamati dari dekat gejala penyelidikan, dalam hal ini penyelidik dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata, atau dapat pula melibatkan diri dalam situasi yang diselidikannya ataupun secara aktif berpartisipasi seperti yang sering dilakukan di dalam penyelidikan psikologik, sosiologik dan antropologik”.⁶

⁶ inarnWo surahmat, *Op.Cit ., h.165.*

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dikatakan bahwa observasi adalah:

"Metode yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".⁷

Dalam pelaksanaan observasi digunakan secara langsung, yaitu dengan cara mendatangi lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.

Adapun data yang diperoleh dengan metode observasi ini adalah:

1. Melihat dari dekat kondisi MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

2. Melihat dari dekat kegiatan belajar mengajar di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

3. Melihat dari dekat data siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

b. Metode Angket

Metode angket menurut Winarno Surahmat dikatakan bahwa;

"angket sebagai sebuah tehnik, pemakaian yang wajar terbatas pada pengumpulan pendapat (sering disebut opinioner) atau pengumpulan fakta yang memang diketahui oleh sampel yang tak dapat diperoleh dengan jalan lain. Angket bersifat kooperatif, dalam artian bahwa dari sampel, atau disebut juga sebagai responden".⁸

⁷ Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research* Jilid 2, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), Cet. Ke-26, Edisi Ke-1, h.136.

⁸ Winarno Surahmat, *Op. Cit.*, h.180

Sedangkan menurut Amirul Hadi dan Haryono :

"Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden".⁹

Dari pengertian angket di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud angket adalah menggunakan bentuk pertanyaan dan responden tidak diberi kebebasan dalam memberikan suatu jawaban terhadap pertanyaan, dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan.

Adapun data yang diperoleh dengan metodo angket ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar di madrasah bagi siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.
3. Untuk mengetahui adatidaknya kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar di rumah bagi siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

c. Metode Interview

Interview menurut S. Margono, mengatakan.;

⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), Cet. Ke-1, h.137.

"Metode interview sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula".¹⁰

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, bahwa:

"Metode interview sebagai proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifest".¹¹

Berarti interview merupakan suatu metode dengan bentuk tanya jawab secara langsung atau dengan berhadap-hadapan secara fisik, dengan cara mengungkapkan beberapa pertanyaan yang menjadi sumber data. Dengan kata lain yang dimaksud dengan interview adalah suatu metode untuk mendapatkan data atau Informasi dengan mengadakan hubungan secara langsung terhadap responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Kusrawiyanti selaku Kepala MI Putri Pada tanggal 25 Juni 2009.

Adapun data yang diperoleh dengan metode interview ini adalah:

- 1. Kapan MI Salafiyah Syafi'iyah Putri didirikan**
- 2. Bagaimana sejarah berdirinya MI Salafiyah Syafi'iyah Putri**
- 3. Apa visi dan misi dari MI Slafiyah Syafi'iyah Putri**

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-2, h. 165.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.,h.192*

4. Apa tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan MI Salafiyah Syafi'iyah Putri.
5. Bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri.

d. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah:

“Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.¹²

Menurut Nurul Zuriah metode dokumentasi adalah:

“Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.¹³

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang diambil dari sejumlah catatan dari peristiwa penting dan merupakan informasi tertentu berupa dokumenter.

Jadi metode ini digunakan untuk mencari data-data yang hanya dimiliki secara khusus lembaga-lembaga yang dijadikan obyek penelitian misalnya tentang sejarah singkat berdirinya lembaga dan sebagainya yang hal tersebut bisa diperoleh dari buku-buku atau dokumen-dokumen yang ada.

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.234.

¹³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-2, h. 191.

Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah:

1. Melihat sejarah berdirinya MI Salafiyah Syafi'iyah Putri
2. Melihat struktur organisasi MI Salafiyah Syafi'iyah Putri
3. Melihat data siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri
4. Melihat data tentang identitas MI Salafiyah Syafi'iyah Putri
5. Melihat sarana dan prasarana yang ada di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam hal ini penulis menggunakan daftar angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, yaitu ; a. tentang kepedulian orang tua (Variabel X) yang terdiri dari sepuluh pertanyaan, dan b. tentang efektifitas belajar siswa di rumah dan di madrasah (Variabel Y) yang juga terdiri dari sepuluh pertanyaan.

E. Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data yang diinginkan maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Dengan statistik sesuai dengan judul penulis bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata yang mengatakan bahwa:

“Data yang terkumpul lalu diolah. Pertama-tama data itu diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya. Data yang rendah reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi.

Selanjutnya data yang telah lulus dalam seleksi itu lalu diatur dalam tabel, matriks, dan lain-lain agar memudahkan pengolahan selanjutnya".¹⁴

Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data yang bersifat kuantitatif adalah menggunakan analisis statistik dengan rumus chi Kwadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan : X^2 = Chi kwadrat

f_o = Frekuensi Obyek

f_h = Frekuensi Harapan¹⁵

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo. Maka dalam hal ini digunakan rumus : Koefisiensi Kontingensi (KK) dengan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

KK = Koeisien Kontingensi

N = Jumlah Responden

X^2 = Chi Kwadrat¹⁶

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Utara : CV. Rajawali, 1992), Cet. Ke-7, h. 85.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), Cet. Ke-18, Jilid 3, h.346.

Setelah hasil KK diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tingkat penerapan sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Ada Korelasi) ¹⁷

E. Hipotesis

Untuk menuju kebenaran dari hasil penelitian, sebagai landasan kerja perlu dirumuskan hipotesis. Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara, kesimpulan itu mungkin benar mungkin juga salah. Maka dari itu perlu diuji kebenarannya.

Menurut Sumadi Suryabrata :

“Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris”.¹⁸

Sedangkan menurut Tatang M. Arimin:

“Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi”.¹⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara yang mungkin benar, dan mungkin juga

¹⁶ *Ibid*, h. 276

¹⁷ *Ibid*, h. 275

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali,1992), Cet. Ke-7,h.69.

¹⁹ Tatang M. Arimin, *Menyusun rencana penelitian* (Jakarta : Rajawali, 1990), Cet. Ke- 2, Edisi Ke-1, h. 82.

salah serta masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam skripsi ini mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja mayor

“Bahwa ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan siswa MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo”

2. Hipotesis Kerja Minor

a) Bahwa ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan siswa MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo di madrasah.

b) Bahwa ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan siswa MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo di rumah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang di disajikan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang berkaitan dengan dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan Siswa di MI Syalafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo. Untuk mengetahui sejauh mana dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan Siswa di MI Syalafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo, maka di bawah ini akan diuraikan pedoman pedoman yang akan dijadikan standart dalam pengumpulan data-data tersebut.

Berdasarkan judul skripsi “Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Siswa Di MI Syalafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo” dapat ditentukan variable dan aturan skor pada tiap-tiap item, yaitu :

1. Variabel X, yaitu tentang kepedulian orang tua yang terdiri dari sepuluh item pertanyaan dan tiap itemnya terdiri dari tiga alternatif jawaban sebagai pilihan, yaitu : a, b dan c dengan ketentuan skor sebagai berikut :
 - a. Jawaban (a) diaberi nilai 4 (empat)
 - b. Jawaban (b) diaberi nilai 3 (tiga)
 - c. Jawaban (c) diaberi nilai 2 (dua)

2. Variabel Y, yaitu tentang efektifitas pendidikan siswa di rumah dan di madrasa juga terdiri dari sepuluh item pertanyaan dan tiap itemnya terdiri dari tiga alternatif jawaban sebagai pilihan, yaitu : a, b dan c dengan ketentuan skor sebagai berikut :

- a. Jawaban (a) diaberi nilai 4 (empat)
- b. Jawaban (b) diaberi nilai 3 (tiga)
- c. Jawaban (c) diaberi nilai 2 (dua)

Kemudian keseluruhan nilai hasil angket masing-masing sub variabel diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu tinggi (T) dan rendah (R). Hal ini berdasarkan rumus statistik :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah nilai

N = jumlah responden

TABEL 4.1
Hasi Skor Data Tentang Kepedulian Orang Tua

NO	Nama	Nomor soal										Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Afifah	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
2	Aisyatir Rodiah	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	30
3	Aisyatul Baaadriah	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
4	Anisatul Mahrifah	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
5	Annatiqotul L.	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	30
6	Camelia	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
7	Dewi Rahmawati	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
8	Durrotun M.	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
9	Faridatul F.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
10	Fatro Ilahiyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
11	Fela Safitri	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	30
12	Fifin Wadifah	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
13	Hafilatul Azizah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
14	Hurriyatul W.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	Iklilah Qatrin N.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
16	Ianatul Masrurah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
17	Jamilatul Kamilah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
18	Latifatul Arofah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
19	Lailatul Syarifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Misnani	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
21	Muhassonatul F.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
22	Muzaiyyenatun M.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
23	Naeli Fauziyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

24	Nadrotul Kholidia	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
25	Nofita Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
26	Nur Alfi M.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
27	Nur Dina Kholidah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
28	Nur Faizah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
29	Nurul Afidah	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35
30	Qamaril Laili	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
31	Shihatul Afiyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	Sinta Diana	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
33	St. Indri Failis	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
34	St. Humaira	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
35	Shafiatul Ummah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
36	Tolak Ani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	Ulfatun Kamilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Unsiatul Jamilah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
39	Aluf Fauziyah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
40	Dian Umi Afifah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
41	Elsa Arini	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
42	Faiqatus Zainiyah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
43	Faizatun Kamilah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
44	Farhana Mahmuda	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
45	Farhani Mahmuda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	Fitriatun Nadifah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
47	Hazimatul H.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	Hikmatin Kamilah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
49	Ikhtiyatul Waro	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
50	Imroatin Kamilah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
51	Isma Nur Hasanah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38

52	Istifadatul M.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
53	Hosinatul M.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
54	Maratus Shalihah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
55	Nanik Nur Aini	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
56	N. Diana Khalidah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
57	Nur Ika Sari	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
58	Nur Intan Safarini	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
59	Nur Zamilah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
60	Nuril Atifah	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	30
61	Nurul Atiqah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	Nurul Qamariah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
63	Robiatul Adawiah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
64	Rayyatun Nahdiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	Shafiatul Latifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	Shafwatul Widad	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
67	Siska Nofita Sari	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
68	Toliatul Hasanah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
69	Tufailatul Hatimah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
70	Tuhfatus Zakiah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
71	Ulfatun Hasanah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
72	Wilda Al Aluf	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	30
73	Yuli Widyawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	Yuli Atul Murda N.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
75	Agel Khatijah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
76	Aisyatin Kamilah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
77	Atik Unsiatul M.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
78	Elok Nofalia Sari	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	32
79	Fatonah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38

80	Hurin'in	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	Idawati	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
82	Jamilatul Fatimah	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3		33
83	Jazilah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		39
84	Kanzul Atiyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		39
85	Khalilah Mardiah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		39
86	Lailatus Syarifah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
87	Maratul Jamilah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		39
88	Mardiyatul Jazilah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
89	Moya Hidayati	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
90	Nur Afidah	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4		35
91	Nir Afiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
92	Nur Imamah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
93	Nofil Jamilah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3		32
94	Rahma Auladina	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
95	Raudatun Nadifah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
96	St. Alfiatul Aminah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
97	St. Nurul Qamariah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
98	Tazkiatun Nufus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
99	Ufilatus Shalihah	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3		30
100	Yulita Maulita	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
101	Himmati Aliyah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
102	Jannatin Firdausiyah	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4		35
103	Arini Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
104	Nuris Sa'diyah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		38
Jumlah												3911	

TABEL 4.2

Hasil Skor Data Efektifitas Pendidikan Siswa (Y)

NO	Nama	Nomor Soal										Efektifitas pendidikan siswa	
		Di Sekolah					Di Rumah					Di Sekolah	Di Rumah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Skor
1	Afifah	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	18	18
2	Aisyatir Rodiah	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	17	16
3	Aisyatul Baaadriah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
4	Anisatul Mahrifah	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	17	17
5	Annatiqotul L.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	20	18
6	Camelia	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
7	Dewi Rahmawati	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
8	Durrotun M.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	17	15
9	Faridatul F.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
10	Fatro Ilahiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
11	Fela Safitri	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	14	14
12	Fifin Wadifah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
13	Hafilatul Azizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
14	Hurriyatul W.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
15	Iklilah Qatrin N.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
16	Ianatul Masrurah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
17	Jamilatul Kamilah	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	18	16
18	Latifatul Arofah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
19	Lailatul Syarifah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
20	Misnani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
21	Muhassonatul F.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	17	17
22	Muzaiyyenatun M.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
23	Naeli Fauziyah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19

24	Nadrotul Kholidia	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
25	Nofita Sari	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
26	Nur Alfi M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
27	Nur Dina Kholidah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
28	Nur Faizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
29	Nurul Afidah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
30	Qamaril Laili	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	18	17
31	Shihatul Afiyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
32	Sinta Diana	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
33	St. Indri Failis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
34	St. Humaira	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
35	Shafiatul Ummah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
36	Tolak Ani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
37	Ulfatun Kamilah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
38	Unsiatul Jamilah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
39	Aluf Fauziyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
40	Dian Umi Afifah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
41	Elsa Arini	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	19	18
42	Faiqatus Zainiyah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
43	Faizatul Kamilah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
44	Farhana Mahmuda	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	20	16
45	Farhani Mahmuda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
46	Fitriatun Nadifah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
47	Hazimatul H.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
48	Hikmatin Kamilah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
49	Ikhtiyatul Waro	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
50	Imroatin Kamilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
51	Isma Nur Hasanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20

52	Istifadatul M.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
53	Hosinatul M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
54	Maratus Shalihah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
55	Nanik Nur Aini	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	17	19
56	N. Diana Khalidah	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	17	16
57	Nur Ika Sari	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	19	17
58	Nur Intan Safarini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
59	Nur Zamilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
60	Nuril Atifah	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	15	14
61	Nurul Atiqah	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	18	18
62	Nurul Qamariah	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	17	16
63	Robiatul Adawiah	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	15	17
64	Rayyatun Nahdiah	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	16	17
65	Shafiatul Latifah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
66	Shafwatul Widad	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
67	Siska Nofita Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
68	Toliatul Hasanah	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	16	20
69	Tufailatul Hatimah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
70	Tuhfatus Zakiah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
71	Ulfatun Hasanah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
72	Wilda Al Aluf	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	15	15
73	Yuli Widyawati	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	17	17
74	Yuliatul Murda N.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
75	Agel Khatijah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
76	Aisyatin Kamilah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
77	Atik Unsiatul M.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
78	Elok Nofalia Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
79	Fatonah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20

80	Hurin'in	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
81	Idawati	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
82	Jamilatul Fatimah	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	17	17
83	Jazilah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
84	Kanzul Atiyah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
85	Khalilah Mardiah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
86	Lailatus Syarifah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
87	Maratul Jamilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
88	Mardiyatul Jazilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
89	Moya Hidayati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
90	Nur Afidah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
91	Nir Afiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	20
92	Nur Imamah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
93	Nofil Jamilah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
94	Rahma Auladina	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
95	Raudatun Nadifah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
96	St.Alfiatul Aminah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
97	St. Nurul Qamariah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
98	Tazkiatun Nufus	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
99	Ufilatus Shalihah	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	15	15
100	Yulita Maulita	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
101	Himmati Aliyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	20	19
102	Jannatin Firdausiah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	19	20
103	Arini Salsabila	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	19	19
104	Nuris Sa'diyah	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	18	18
Jumlah												1964	1955

Dalam rangka untuk mencari kategori, terlebih dahulu harus menentukan nilai rata-rata (mean) dari masing variabel, dengan menentukan nilai rata-rata terlebih dahulu sehingga dapat di jadikan standart dalam menentukan kategorisasi tinggi dan rendah yang dicapai dalam masing-masing responden. Sedangkan modus yang dipengaruhi adalah menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui meannya dari masing-masing vareabel, yaitu sebagai berikut :

1. Vareabel X, yaitu tentang kepedulian orang tua :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{3911}{104} \\ &= 37,60 \end{aligned}$$

2. Variabel Y

a. Tentang efektifitas pendidikan di Madrasah (Y1)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{1964}{104} \\ &= 18,88 \end{aligned}$$

b. Tentang efektifitas pendidikan di Rumah (Y2)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1953}{104} \\ = 18,79$$

Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa :

1. Variabel X meannya adalah 37,60, nilai 37,60 dan nilai di atasnya termasuk kategori tinggi. Sedangkan nilai yang ada di bawahnya termasuk kategori rendah.

2. Variabel Y

- a. Tentang efektifitas pendidikan di madrasah meannya adalah 18,88 nilai 18,88 dan nilai di atasnya termasuk kategori tinggi, dan nilai di bawahnya termasuk kategori rendah.
- b. Tentang efektifitas pendidikan di rumah meannya adalah 18,79 nilai 18,79 dan nilai di atasnya termasuk kategori tinggi, dan nilai di bawahnya termasuk kategori rendah.

Setelah diklasifikasikan menurut status dan tingkatannya, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL 4.3

Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel X (Kepedulian Orang Tua)

No	Skor	Mean	Kategori	
			Tinggi	Rendah
1	38	37,60	*	
2	30	37,60		*
3	38	37,60	*	
4	36	37,60		*
5	30	37,60		*
6	38	37,60	*	
7	32	37,60	*	
8	38	37,60		*
9	38	37,60	*	
10	39	37,60	*	
11	30	37,60		*
12	38	37,60	*	
13	39	37,60	*	
14	40	37,60	*	
15	38	37,60	*	
16	38	37,60	*	
17	38	37,60	*	
18	38	37,60	*	
19	40	37,60	*	
20	38	37,60	*	
21	33	37,60		*
22	39	37,60	*	
23	39	37,60	*	

24	38	37,60	*	
25	39	37,60	*	
26	38	37,60	*	
27	38	37,60	*	
28	38	37,60	*	
29	35	37,60		*
30	38	37,60	*	
31	39	37,60	*	
32	38	37,60	*	
33	38	37,60	*	
34	39	37,60	*	
35	39	37,60	*	
36	40	37,60	*	
37	40	37,60	*	
38	38	37,60	*	
39	38	37,60	*	
40	39	37,60	*	
41	39	37,60	*	
42	38	37,60	*	
43	38	37,60	*	
44	38	37,60	*	
45	40	37,60	*	
46	38	37,60	*	
47	40	37,60	*	
48	38	37,60	*	
49	39	37,60	*	
50	38	37,60	*	
51	38	37,60	*	

52	38	37,60	*	
53	38	37,60	*	
54	38	37,60	*	
55	38	37,60	*	
56	39	37,60	*	
57	38	37,60	*	
58	38	37,60	*	
59	39	37,60	*	
60	30	37,60		*
61	40	37,60	*	
62	38	37,60	*	
63	38	37,60	*	
64	40	37,60	*	
65	40	37,60	*	
66	39	37,60	*	
67	38	37,60	*	
68	38	37,60	*	
69	38	37,60	*	
70	38	37,60	*	
71	38	37,60	*	
72	30	37,60		*
73	40	37,60	*	
74	38	37,60	*	
75	38	37,60	*	
76	38	37,60	*	
77	38	37,60	*	
78	32	37,60		*
79	38	37,60	*	

80	40	37,60	*	
81	38	37,60	*	
82	33	37,60		*
83	39	37,60	*	
84	39	37,60	*	
85	39	37,60	*	
86	38	37,60	*	
87	39	37,60	*	
88	38	37,60	*	
89	38	37,60	*	
90	35	37,60		*
91	40	37,60	*	
92	38	37,60	*	
93	32	37,60		*
94	38	37,60	*	
95	38	37,60	*	
96	38	37,60	*	
97	38	37,60	*	
98	40	37,60	*	
99	30	37,60		*
100	38	37,60	*	
101	38	37,60	*	
102	35	37,60		*
103	40	37,60	*	
104	38	37,60	*	
Jumlah			89	15

TABEL 4.4

Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel Y (Efektifitas Pendidikan)

NO	Di Madrasah (Y1)	Mean	Kategori		Di Rumah (Y2)	Mean	Kategori	
	Skor		T	R	Skor		T	R
1	18	18,88		*	18	18,79		*
2	17	18,88		*	16	18,79		*
3	20	18,88	*		20	18,79	*	
4	17	18,88		*	17	18,79		*
5	20	18,88	*		18	18,79	*	
6	19	18,88	*		19	18,79	*	
7	19	18,88	*		19	18,79	*	
8	17	18,88		*	15	18,79		*
9	19	18,88	*		19	18,79	*	
10	20	18,88	*		20	18,79	*	
11	14	18,88		*	14	18,79		*
12	19	18,88	*		20	18,79	*	
13	20	18,88	*		20	18,79	*	
14	19	18,88	*		19	18,79	*	
15	19	18,88	*		19	18,79	*	
16	20	18,88	*		19	18,79	*	
17	18	18,88		*	16	18,79		*
18	20	18,88	*		20	18,79	*	
19	19	18,88	*		20	18,79	*	
20	20	18,88	*		19	18,79	*	
21	17	18,88		*	17	18,79		*
22	19	18,88	*		20	18,79	*	
23	19	18,88	*		19	18,79	*	

24	20	18,88	*		19	18,79	*	
25	19	18,88	*		19	18,79	*	
26	20	18,88	*		20	18,79	*	
27	20	18,88	*		20	18,79	*	
28	20	18,88	*		20	18,79	*	
29	19	18,88	*		19	18,79	*	
30	18	18,88		*	17	18,79		*
31	20	18,88	*		19	18,79	*	
32	19	18,88	*		20	18,79	*	
33	20	18,88	*		20	18,79	*	
34	19	18,88	*		19	18,79	*	
35	20	18,88	*		20	18,79	*	
36	19	18,88	*		20	18,79	*	
37	20	18,88	*		19	18,79	*	
38	19	18,88	*		19	18,79	*	
39	20	18,88	*		19	18,79	*	
40	19	18,88	*		20	18,79	*	
41	19	18,88	*		18	18,79		*
42	19	18,88	*		19	18,79	*	
43	19	18,88	*		19	18,79	*	
44	20	18,88	*		16	18,79		*
45	20	18,88	*		20	18,79	*	
46	19	18,88	*		20	18,79	*	
47	19	18,88	*		19	18,79	*	
48	19	18,88	*		19	18,79	*	
49	20	18,88			19	18,79		
50	20	18,88	*		20	18,79	*	
51	20	18,88	*		20	18,79	*	

52	19	18,88	*		19	18,79	*	
53	20	18,88	*		20	18,79	*	
54	19	18,88	*		19	18,79	*	
55	17	18,88		*	19	18,79		*
56	17	18,88		*	16	18,79		*
57	19	18,88	*		17	18,79	*	
58	20	18,88	*		20	18,79	*	
59	20	18,88	*		20	18,79	*	
60	15	18,88		*	14	18,79		*
61	18	18,88		*	18	18,79		*
62	17	18,88		*	16	18,79		*
63	15	18,88		*	17	18,79		*
64	16	18,88		*	17	18,79		*
65	19	18,88	*		20	18,79	*	
66	19	18,88	*		19	18,79	*	
67	20	18,88	*		19	18,79	*	
68	16	18,88		*	20	18,79		*
69	20	18,88	*		19	18,79	*	
70	19	18,88	*		19	18,79	*	
71	19	18,88	*		19	18,79	*	
72	15	18,88		*	15	18,79		*
73	17	18,88		*	17	18,79		*
74	19	18,88	*		20	18,79	*	
75	20	18,88	*		19	18,79	*	
76	19	18,88	*		20	18,79	*	
77	19	18,88	*		19	18,79	*	
78	20	18,88	*		19	18,79	*	
79	19	18,88	*		20	18,79	*	

80	20	18,88	*		20	18,79	*	
81	20	18,88	*		19	18,79	*	
82	17	18,88		*	17	18,79		*
83	19	18,88	*		20	18,79	*	
84	19	18,88	*		19	18,79	*	
85	20	18,88	*		19	18,79	*	
86	19	18,88	*		19	18,79	*	
87	20	18,88	*		20	18,79	*	
88	20	18,88	*		20	18,79	*	
89	20	18,88	*		20	18,79	*	
90	19	18,88	*		19	18,79	*	
91	20	18,88	*		20	18,79	*	
92	19	18,88	*		20	18,79	*	
93	20	18,88	*		19	18,79	*	
94	19	18,88	*		19	18,79	*	
95	19	18,88	*		20	18,79	*	
96	20	18,88	*		19	18,79	*	
97	19	18,88	*		20	18,79	*	
98	19	18,88	*		19	18,79	*	
99	15	18,88		*	15	18,79		*
100	19	18,88	*		19	18,79	*	
101	20	18,88	*		19	18,79	*	
102	18	18,88		*	18	18,79		*
103	19	18,88	*		20	18,79	*	
104	19	18,88	*		19	18,79	*	
Jumlah			83	21	Jumlah		81	23

B. Analisis Data

Dalam proses penganalisisan digunakan rumus-rumus statistik dengan maksud untuk menguji diterima atau ditolak nya hipotesis yang diajukan. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.5

Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel X dan Y1

No	Variabel X		Variabel Y (Y1)		Total			
	Skor	Mean	Skor	Mean	TT	TR	RT	RR
1	38	37,60	18	18,88		*		
2	30	37,60	17	18,88				*
3	38	37,60	20	18,88	*			
4	36	37,60	17	18,88				*
5	30	37,60	20	18,88			*	
6	38	37,60	19	18,88	*			
7	32	37,60	19	18,88			*	
8	38	37,60	17	18,88		*		
9	38	37,60	19	18,88	*			
10	39	37,60	20	18,88	*			
11	30	37,60	14	18,88				*
12	38	37,60	19	18,88	*			
13	39	37,60	20	18,88	*			
14	40	37,60	19	18,88	*			
15	38	37,60	19	18,88	*			
16	38	37,60	20	18,88	*			
17	38	37,60	18	18,88		*		

18	38	37,60	20	18,88	*			
19	40	37,60	19	18,88	*			
20	38	37,60	20	18,88	*			
21	33	37,60	17	18,88				*
22	39	37,60	19	18,88	*			
23	39	37,60	19	18,88	*			
24	38	37,60	20	18,88	*			
25	39	37,60	19	18,88	*			
26	38	37,60	20	18,88	*			
27	38	37,60	20	18,88	*			
28	38	37,60	20	18,88	*			
29	35	37,60	19	18,88			*	
30	38	37,60	18	18,88		*		
31	39	37,60	20	18,88	*			
32	38	37,60	19	18,88	*			
33	38	37,60	20	18,88	*			
34	39	37,60	19	18,88	*			
35	39	37,60	20	18,88	*			
36	40	37,60	19	18,88	*			
37	40	37,60	20	18,88	*			
38	38	37,60	19	18,88	*			
39	38	37,60	20	18,88	*			
40	39	37,60	19	18,88	*			
41	39	37,60	19	18,88	*			
42	38	37,60	19	18,88	*			
43	38	37,60	19	18,88	*			
44	38	37,60	20	18,88	*			
45	40	37,60	20	18,88	*			

46	38	37,60	19	18,88	*			
47	40	37,60	19	18,88	*			
48	38	37,60	19	18,88	*			
49	39	37,60	20	18,88	*			
50	38	37,60	20	18,88	*			
51	38	37,60	20	18,88	*			
52	38	37,60	19	18,88	*			
53	38	37,60	20	18,88	*			
54	38	37,60	19	18,88	*			
55	38	37,60	17	18,88		*		
56	39	37,60	17	18,88		*		
57	38	37,60	19	18,88	*			
58	38	37,60	20	18,88	*			
59	39	37,60	20	18,88	*			
60	30	37,60	15	18,88				*
61	40	37,60	18	18,88		*		
62	38	37,60	17	18,88		*		
63	38	37,60	15	18,88		*		
64	40	37,60	16	18,88		*		
65	40	37,60	19	18,88	*			
66	39	37,60	19	18,88	*			
67	38	37,60	20	18,88	*			
68	38	37,60	16	18,88		*		
69	38	37,60	20	18,88	*			
70	38	37,60	19	18,88	*			
71	38	37,60	19	18,88	*			
72	30	37,60	15	18,88				*
73	40	37,60	17	18,88		*		

74	38	37,60	19	18,88	*			
75	38	37,60	20	18,88	*			
76	38	37,60	19	18,88	*			
77	38	37,60	19	18,88	*			
78	32	37,60	20	18,88			*	
79	38	37,60	19	18,88	*			
80	40	37,60	20	18,88	*			
81	38	37,60	20	18,88	*			
82	33	37,60	17	18,88				*
83	39	37,60	19	18,88	*			
84	39	37,60	19	18,88	*			
85	39	37,60	20	18,88	*			
86	38	37,60	19	18,88	*			
87	39	37,60	20	18,88	*			
88	38	37,60	20	18,88	*			
89	38	37,60	20	18,88	*			
90	35	37,60	19	18,88			*	
91	40	37,60	20	18,88	*			
92	38	37,60	19	18,88	*			
93	32	37,60	20	18,88			*	
94	38	37,60	19	18,88	*			
95	38	37,60	19	18,88	*			
96	38	37,60	20	18,88	*			
97	38	37,60	19	18,88	*			
98	40	37,60	19	18,88	*			
99	30	37,60	15	18,88				*
100	38	37,60	19	18,88	*			
101	38	37,60	20	18,88	*			

102	35	37,60	18	18,88				*
103	40	37,60	19	18,88	*			
104	38	37,60	19	18,88	*			
Jumlah					77	12	6	9

TABEL 4.6

Tabulasi Data dan Kategorisasi Variabel X dan Y2

No	Variabel X		Variabel Y (Y2)		Total			
	Skor	Mean	Skor	Mean	TT	TR	RT	RR
1	38	37,60	18	18,79		*		
2	30	37,60	16	18,79				*
3	38	37,60	20	18,79	*			
4	36	37,60	17	18,79				*
5	30	37,60	18	18,79				*
6	38	37,60	19	18,79	*			
7	32	37,60	19	18,79			*	
8	38	37,60	15	18,79		*		
9	38	37,60	19	18,79	*			
10	39	37,60	20	18,79	*			
11	30	37,60	14	18,79				*
12	38	37,60	20	18,79	*			
13	39	37,60	20	18,79	*			
14	40	37,60	19	18,79	*			
15	38	37,60	19	18,79	*			
16	38	37,60	19	18,79	*			
17	38	37,60	16	18,79		*		

18	38	37,60	20	18,79	*			
19	40	37,60	20	18,79	*			
20	38	37,60	19	18,79	*			
21	33	37,60	17	18,79				*
22	39	37,60	20	18,79	*			
23	39	37,60	19	18,79	*			
24	38	37,60	19	18,79	*			
25	39	37,60	19	18,79	*			
26	38	37,60	20	18,79	*			
27	38	37,60	20	18,79	*			
28	38	37,60	20	18,79	*			
29	35	37,60	19	18,79			*	
30	38	37,60	17	18,79		*		
31	39	37,60	19	18,79	*			
32	38	37,60	20	18,79	*			
33	38	37,60	20	18,79	*			
34	39	37,60	19	18,79	*			
35	39	37,60	20	18,79	*			
36	40	37,60	20	18,79	*			
37	40	37,60	19	18,79	*			
38	38	37,60	19	18,79	*			
39	38	37,60	19	18,79	*			
40	39	37,60	20	18,79	*			
41	39	37,60	18	18,79		*		
42	38	37,60	19	18,79	*			
43	38	37,60	19	18,79	*			
44	38	37,60	16	18,79		*		
45	40	37,60	20	18,79				

46	38	37,60	20	18,79	*			
47	40	37,60	19	18,79	*			
48	38	37,60	19	18,79	*			
49	39	37,60	19	18,79	*			
50	38	37,60	20	18,79	*			
51	38	37,60	20	18,79	*			
52	38	37,60	19	18,79	*			
53	38	37,60	20	18,79	*			
54	38	37,60	19	18,79	*			
55	38	37,60	19	18,79	*			
56	39	37,60	16	18,79		*		
57	38	37,60	17	18,79		*		
58	38	37,60	20	18,79	*			
59	39	37,60	20	18,79	*			
60	30	37,60	14	18,79				*
61	40	37,60	18	18,79		*		
62	38	37,60	16	18,79		*		
63	38	37,60	17	18,79		*		
64	40	37,60	17	18,79		*		
65	40	37,60	20	18,79	*			
66	39	37,50	19	18,79	*			
67	38	37,60	19	18,79	*			
68	38	37,60	20	18,79	*			
69	38	37,60	19	18,79	*			
70	38	37,60	19	18,79	*			
71	38	37,60	19	18,79	*			
72	30	37,60	15	18,79				*
73	40	37,60	17	18,79		*		

74	38	37,60	20	18,79	*			
75	38	37,60	19	18,79	*			
76	38	37,60	20	18,79	*			
77	38	37,60	19	18,79	*			
78	32	37,60	19	18,79			*	
79	38	37,60	20	18,79	*			
80	40	37,60	20	18,79	*			
81	38	37,60	19	18,79	*			
82	33	37,60	17	18,79				*
83	39	37,60	20	18,79	*			
84	39	37,60	19	18,79	*			
85	39	37,60	19	18,79	*			
86	38	37,60	19	18,79	*			
87	39	37,60	20	18,79	*			
88	38	37,60	20	18,79	*			
89	38	37,60	20	18,79	*			
90	35	37,60	19	18,79			*	
91	40	37,60	20	18,79	*			
92	38	37,60	20	18,79	*			
93	32	37,60	19	18,79			*	
94	38	37,60	19	18,79	*			
95	38	37,60	20	18,79	*			
96	38	37,60	19	18,79	*			
97	38	37,60	20	18,79	*			
98	40	37,60	19	18,79	*			
99	30	37,60	15	18,79				*
100	38	37,60	19	18,79	*			
101	38	37,60	19	18,79	*			

102	35	37,60	18	18,79				*
103	40	37,60	20	18,79	*			
104	38	37,60	19	18,79	*			
Jumlah					76	13	5	10

Keterangan :

T = Tinggi

R = Rendah

TT = Tinggi dari variabel X dan tinggi dari variabel Y

TR = Tinggi dari variabel X dan rendah dari variabel Y

RT = Rendah dari variabel X dan tinggi dari variabel Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RR = Rendah dari variabel X dan rendah dari variabel Y

TABEL 4.7

Klasifikasi Data Masing-Masing Variabel

No	Variabel	Kategori		Total
		T	R	
01	Variabel X (Kepedulian orang tua)	89	15	104
02	Variabel Y1 (efektifitas pendidikan di madrasah)	83	21	104
03	Variabel Y2 (efektifitas pendidikan di rumah)	81	23	104

Dalam rangka untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya dampak variabel X terhadap variabel Y ,maka perlu dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat (X^2) sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y dipergunakan rumus koefisien kontingensi (KK) sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari klasifikasi data secara global yang telah dipaparkan, maka selanjutnya akan diperinci dan dimasukkan dalam tabel :

TABEL 4.8

Tentang Penentuan f_o Pada Dampak Kepedulian Orang tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Madrasah

Variabel X	Variabel Y1 (efektifitas pendidikan di madrasah)		Jumlah
	T	R	
T	77	12	89
R	6	9	15
Jumlah	83	21	104

Sebelum memasukkan f_o kedalam rumus chi kwadrat, terlebih dahulu dicari f_h (frekuensi yang diharapkan) dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah frekuensi sebaris} \times \text{jumlah frekuensi sekolom}}{\text{Jumlah sampel}}$$

$$f_{h1} = \frac{89 \times 83}{104} = 71,0$$

$$f_{h2} = \frac{89 \times 21}{104} = 17,9$$

$$f_{h3} = \frac{15 \times 83}{104} = 11,9$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$f_{h4} = \frac{15 \times 21}{104} = 3,0$$

TABEL 4.9

Tentang Penentuan Frekuensi Yang Diharapkan (f_h) Pada Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Madrasah

Variabel X	Variabel Y1 (efektifitas pendidikan di madrasah)		Jumlah
	T	R	
T	71,0	17,9	89
R	11,9	3,0	15
Jumlah	83	21	104

Setelah diketahui nilai f_o dan nilai f_h maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam tabel chi kwadrat sebagai berikut :

TABEL 4.10

Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Dampak Kepedulian OrangTua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Madrasah

Variabel X	Variabel Y1	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
T	T	77	71,0	6	36	0,50
	R	12	17,9	-6	36	2,01
R	T	6	11,9	-6	36	3,02
	R	9	3,0	6	36	12
Jumlah		104	104	0	144	17,53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

Variabel X = Kepedulian Orang Tua

Variabel Y1 = Efektifitas di madrasah

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dari perhitungan dalam tabel tersebut, pada lajur terakhir diperoleh hasil perhitungan dari chi kwadrat (X^2), yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$X^2 = 17,53$$

Setelah diketahui nilai chi kwadrat (X^2) dari hasil pengujian yang telah dipaparkan di atas dan sebagai langkah perbandingan, maka akan diadakan perhitungan dalam rangka menentukan besar derajat kebebasan (db) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} db &= (b-1) (k-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= (1) (1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Berdasarkan db 1, maka taraf signifikansi 1% = 6,63 sedangkan taraf signifikansi 5% = 3,84.

Jadi dari angka di atas, nilai chi kwadrat (X^2) yang diperoleh = 17,53 lebih besar dari taraf signifikansi 5% = 3,84, juga angka 17,53 lebih besar dari taraf signifikansi 1% = 6,63. maka dengan demikian hipotesis nihil (h_0) yang berbunyi “Tidak ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di Madrasah bagi siswa MI Syalafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo ditolak”. Sedangkan hipotesis kerja (h_a) yang berbunyi “Ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di Madrasah bagi siswa MI Syalafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo di terima”.

Dan sebagai langkah akhir proses analisis data yang digunakan rumus Chi Kwadrat (X^2) adalah penggunaan rumus koefisien kontingensi (KK) guna

mengetahui sejauh mana pengaruh hipotesis kerja (*ha*). Adapun modus kerja koefisien kontingensi (KK) adalah sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{17,53}{17,53 + 104}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{17,53}{17,53 + 104}}$$

$$KK = \sqrt{0,144}$$

$$= 0,379$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angka 0,379 berada diantara angka 0,200 – 0,400 yang berarti dampak

kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di rumah rendah.

TABEL 4.11

Tentang Penentuan *f_o* Pada Dampak Kepedulian Orang tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Rumah

Variabel X	Variabel Y2 (efektifitas pendidikan di rumah)		Jumlah
	T	R	
T	76	13	89
R	5	10	15
Jumlah	81	23	104

Sebelum memasukkan f_o kedalam rumus chi kwadrat, terlebih dahulu

dicari f_h (frekuensi yang diharapkan) dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah frekuensi sebaris x jumlah frekuensi sekolom}}{\text{Jumlah sampel}}$$

$$f_{h1} = \frac{89 \times 81}{104} = 69,31$$

$$f_{h2} = \frac{89 \times 23}{104} = 19,68$$

$$f_{h3} = \frac{15 \times 81}{104} = 11,68$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$f_{h4} = \frac{15 \times 23}{104} = 3,31$$

TABEL 4.12

Tentang Penentuan Frekuensi Yang Diharapkan (f_h) Pada Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Rumah

Variabel X	Variabel Y2 (efektifitas pendidikan di Rumah)		Jumlah
	T	R	
T	69,31	19,68	89
R	11,68	3,31	15
Jumlah	81	23	104

Setelah diketahui nilai f_o dan nilai f_h maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam tabel chi kwadrat sebagai berikut :

TABEL 4.13

Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Dampak Kepedulian OrangTua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Rumah

Variabel X	Variabel Y2	f_o	f_h	f_o-f_h	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$
T	T	76	69,31	6,69	44,75	0,64
	R	13	19,68	-6,68	44,62	2,26
R	T	5	11,68	-6,68	44,62	3,82
	R	10	3,31	6,69	44,75	13,51
Jumlah		104	104	0,02	178,74	20,23

Keterangan :

Variabel X = Kepedulian Orang Tua

Variabel Y1 = Efektifitas di madrasah

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dari perhitungan dalam tabel tersebut, pada lajur terakhir diperoleh hasil perhitungan dari chi kwadrat (X^2), yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$X^2 = 20,23$$

Setelah diketahui nilai chi kwadrat (X^2) dari hasil pengujian yang telah dipaparkan di atas dan sebagai langkah perbandingan, maka akan diadakan perhitungan dalam rangka menentukan besar derajat kebebasan (db) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} db &= (b-1) (k-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= (1) (1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Berdasarkan db 1, maka taraf signifikansi 1% = 6,63 sedangkan taraf signifikansi 5% = 3,84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dari angka di atas, nilai chi kwadrat (X^2) yang diperoleh = 20,23 lebih besar dari taraf signifikansi 5% = 3,84, juga angka 20,23 lebih besar dari taraf signifikansi 1% = 6,63. maka dengan demikian hipotesis nihil (*ho*) yang berbunyi “Tidak ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di rumah bagi siswa MI Syalafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo ditolak”. Sedangkan hipotesis kerja (*ha*) yang berbunyi “Ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di rumah bagi siswa MI Syalafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo di terima”.

Dan sebagai langkah akhir proses analisis data yang digunakan rumus Chi Kwadrat (X^2) adalah penggunaan rumus koefisien kontingensi (KK) guna

mengetahui sejauh mana pengaruh hipotesis kerja (*ha*). Adapun modulus kerja koefisien kontingensi (KK) adalah sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{20,23}{20,23 + 104}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{20,23}{124,23}}$$

$$KK = \sqrt{0,162}$$

$$= 0,402$$

Angka 0,402 berada diantara angka 0,200 – 0,400 yang berarti dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di rumah agak rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Nilai chi kwadrat (X^2) yang dilanjutkan dengan koefisien kontingensi (KK) diperoleh hasil lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan 1% dengan db 1 yang berarti signifikan. Hal ini berdasarkan pertimbangan dalam rumus KK ditunjukkan hasilnya = 0,379. Dengan demikian hipotesis kerja minor yang berbunyi “ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di madrasah bagi Siswa MI Salalfiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo” diterima dengan pengaruh rendah.

2. Nilai chi kwadrat (X^2) yang dilanjutkan dengan koefisien kontingensi (KK) diperoleh hasil lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan 1% dengan db 1 yang berarti signifikan. Hal ini berdasarkan pertimbangan dalam rumus KK ditunjukkan hasilnya = 0,402. Dengan demikian hipotesis kerja minor yang berbunyi “ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di rumah bagi Siswa MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo” diterima dengan pengaruh agak rendah.

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Madrasah

Telah kita ketahui bersama bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak-anaknya khususnya dalam dunia pendidikan . Mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki orang tua, tidak sepenuhnya orang tua dapat menyelesaikan secara langsung terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak, orang tua bisa meminta bantuan orang lain yang dianggap mampu dalam menyelesaikan problem pendidikannya, dalam hal ini orang tua menyerahkan pendidikan anaknya pada pendidikan formal (sekolah) yang juga tidak terlepas dari perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktifitas. Dalam kegiatan belajar siswa harus aktif berbuat, artinya sangat diperlukan adanya aktifitas. Tanpa adanya aktifitas, belajar tidak mungkin berjalan dengan baik. Banyak jenis aktifitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Paul B Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

1. *Visual activities*, misalnya : membaca, dan memperhatikan gambar.

2. *Oral activities*, misalnya : mengeluarkan pendapat, dan memberi saran.
3. *Listening activities*, misalnya : mendengarkan urain, dan percakapan.
4. *Writing activities*, misalnya : menulis cerita, dan laporan.
5. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, dan membuat grafik.
6. *Motor activities*, misalnya : melakukan percobaan, berkebun dan beternak.
7. *Mental activities*, misalnya : memecahkan persoalan, dan menganalisa.
8. *Emotional activities*, misalnya : menaruh minat, bersemangat dan lain-lain.¹

Dengan klasifikasi aktivitas di atas menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah ini cukup kompleks dan bervariasi. Jadi dengan demikian atas dasar inilah dipandang perlu adanya perhatian orang tua secara aktif membimbing anak-anaknya dalam menjalani dunia pendidikan, sehingga anak dalam menempuh pendidikan di madrasah akan lebih efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data nilai chi kwadrat (X^2) yang dilanjutkan dengan koefisien kontingensi (KK) diperoleh hasil lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan 1% dengan db 1 yang berarti signifikan. Hal ini berdasarkan pertimbangan dalam rumus KK ditunjukkan hasilnya = 0,379. Dengan demikian hipotesis kerja minor yang berbunyi “ ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di madrasah bagi siswa

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke-9, Edisi Ke-1, h. 99.

MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo” diterima dengan pengaruh rendah.

B. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Efektifitas Pendidikan Siswa Di Rumah

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah mereka mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dari kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Kesadaran , keterlibatan dan tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya ikut dan bahkan sangat menentukan keberhasilan belajarnya, sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, orangtua tidak dibenarkan melimpahkan tanggung jawab pendidikan anaknya secara penuh kepada lembaga pendidikan.

Keluarga sebagai salah satu dari tri pusat pendidikan bertugas membentuk kebiasaan-kebiasaan (*habit formations*) yang positif sebagai pondasi yang kuat dalam pendidikan informal. Dengan pembiasaan tersebut anak-anak akan mengikuti /menyesuaikan diri bersamsa keteladanan orang tuanya. Orang tua

yang tidak otoriter, akan dapat mentoleransi kemauan anak-anaknya. Dengan demikian akan terjadi sosialisasi yang positif dalam keluarga /rumah. ²

Mengingat bahwa pendidikan di lingkungan keluarga merupakan salah satu bagian dari tri pusat pendidikan, maka keterlibatan orang tua di dalam segala aktifitas belajar anaknya merupakan suatu keharusan, sebab keterlibatan itu bimbingan bagi anak dalam menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan, sehingga anak dapat beraktifitas sendiri secara optimal.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data nilai chi kwadrat (X^2) yang dilanjutkan dengan koefisien kontingensi (KK) diperoleh hasil lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan 1% dengan db 1 yang berarti signifikan. Hal ini berdasarkan pertimbangan dalam rumus KK ditunjukkan hasilnya = 0,402. Dengan demikian hipotesis kerja minor yang berbunyi “ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas pendidikan di rumah bagi Siswa MI Salafiyah Syafi’iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo” diterima dengan pengaruh agak rendah.

² Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2000), Cet. Ke-1, h.49.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis yang disajikan dalam bab II, analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kesimpulan Umum

Ada dampak kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

2. Kesimpulan Khusus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ada dampak rendah kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar siswa di madrasah bagi siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

b. Ada dampak agak rendah kepedulian orang tua terhadap efektifitas belajar siswa di rumah bagi siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Banyuputih Situbondo.

B. Saran-saran

- 1. Hendak antara orang tua dengan pihak sekolah saling memberikan informasi tentang aktifitas belajar anak demi mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan.**
- 2. Kepada orang tua khususnya agar memperhatikan tingkah laku anaknya**

3. Disarankan kepada siswa agar selalu memperhatikan, manfaat yang telah diberikan di sekolah, dan hendaknya selalu disiplin dalam melaksanakan peraturan-peraturan dan bimbingan yang diberikan oleh guru atau orang tua di rumah.

C. Penutup

Atas berkat rahmat Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan walaupun sangat sederhana,tak lupa kepada semua pihak yang mendukung terselenggaranya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih semoga Allah memberikan balasan yang setimpal.

Disamping itu, sangat mengharap saran-saran, kritikan yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini, dan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Abdillah Muhammad Ismail al-Bukhari, *Al-Bukhari Bihasyiyatus Sindiyy*, Indonesia: Ihyaul kitabil Arabiyati, TT), h.235.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001),Cet. Ke-5, h. 6.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), Cet. Ke-1, h.137.
- Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional), h.50.
- Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2000), Cet. Ke-1, h.49.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*,.(Yogyakarta : Andi Offset 1989), cet. Ke-4, h.5.
- _____, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), Cet. Ke-3, Edisi Ke-4 Revisi, h.63.
- Cholil Uman, *Ikhtisar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : Duta Aksara, 1998), h.15.
- Depag.RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,(Semarang : Thoaha Putra, 1989), h. 951, 654,910.
- Ishak Solih, *Menejemen Rumah Tangga Dan Penerapan Fungsi Fundamental Dalam Usaha Mewujudkan Keluarga Sejahtera Dan Bahagia*,(Bandung :Angkasa, 1991), h. 65.
- J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), h. 62.
- Jalaluddin Abdurrahman Bin Abi Bakar As-Suyuti, *Jamius Shaghir* Juz II, h. 476.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), Edisi Ke-3, h.17.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), Cet. Ke-7, h. 173.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), Edisi ke-2, h. 49, 79.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-7, h. 102.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-2, h. 191.
- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), Edisi Ke-1, h. 314, 941, 1114.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-2, h.1, 118.
- Sardiman , *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h. 4, 90, 92, 99, 91.
- Suekarno K., *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : CV. Miswar, 1992), Cet. Ke-16, h.42.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998). Cet. Ke-11, Edisi Ke-4, h. 117, 120, 236.
- _____, *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993) h. 114.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1984), Edisi Ke-3, h. 16.
- _____, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1992), Cet. Ke-7, h. 82.
- _____, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Utara : CV. Rajawali, 1992), Cet. Ke-7, h. 85.
- Sutari Imam Barnadip, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta :Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)IKIP. 1996), h. 95.
- Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research*, III, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), Cet. Ke-11, h. 192, 303.

_____, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), Cet. Ke-18, Jilid 3, h. 275, 276, 346.

Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya : Karya Abditama), cet. Ke-1, h. 48-51.

Tatang M. Arimin, *Menyusun rencana penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo persada, 1995), Cet. Ke – 3, h. 82.

Tim Penyusun *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* Program Sarjana Strata Satu (S-1), (Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), h.7.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika, 2003).

Widodo,dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta : Absolut , 2002), Cet.Ke-2, h. 81.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode danTehnik*, (Bandung : Tarsito,1990), EdisiKe-7, h. 131, 165, 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992) h. 30-32.

Zamakhsyari Dhafier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandanga Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3ES, 1994), h.51-52

Zuhairini Dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya : Ramadhani, 1993), Cet. Ke-1, h. 9.